

FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS XI
PADAMATA PELAJARAN TEKNIK SEPEDA MOTOR
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
M. Cholikin Nur MF
15504247014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS XI
PADAMATA PELAJARAN TEKNIK SEPEDA MOTOR
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO**

Disusun oleh :

M. Cholikin Nur MF
15504247014

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilakukan
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

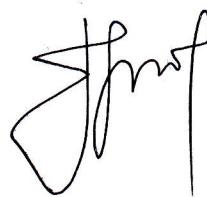
Yogyakarta, 31 November 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Zainal Arifin, M.T.
NIP.19690312 200112 1 001



Moch Solikin, M.Kes.
NIP. 19680404 199303 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Cholikin Nur MF

NIM : 15504247014

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Teknik Sepeda Motor Di SMk Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 8/ November 2016

Yang menyatakan,



M. Cholikin Nur MF

NIM. 15504247014

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS XI PADAMATA PELAJARAN TEKNIK SEPEDA MOTOR DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO

Disusun oleh:

M. Cholikin Nur MF
NIM. 15504247014

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 25 November 2016

Nama/Jabatan

Moch Solikin, M.Kes.

Ketua Penguji/ Pembimbing

Bambang Sulistyo, S.Pd., M.Eng.

Sekretaris

Dr. Sukoco, M. Pd.

Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

15/12/2016

16/12/2016

15/12/2016

Yogyakarta, Desember 2016

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Widarto, M.Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001

MOTTO

Langkah pertama dan paling penting menuju kesuksesan adalah keyakinan bahwa kita bisa berhasil.

Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan, istiqomah dalam menghadapi cobaan. Yakin, Ikhlas, istiqomah.

“...dan sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain” (HR.Thabrani dan Daruquthni)

“Always be yourself no matter what they say and never be anyone else even if they look better than you”

(Selalu jadi diri sendiri tidak peduli apa yang mereka katakan dan jangan pernah menjadi orang lain meskipun mereka tampak lebih baik dari Anda)

“Intelligence is not the measurement, but intelligence support all!
(Kecerdasan bukanlah tolak ukur kesuksesan, tetapi dengan menjadi cerdas kita bisa menggapai kesuksesan)

PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur pada-Mu ya Illahi Robbi, karya sederhana ini
kupersembahkan Tugas Akhir Skripsi untuk orang tercinta:

Bapak, Ibu tercinta dan saudara – saudaraku yang
telah memberikan bimbingan, do'a dan segala
dukunganya.

Elsa Lesmayani yang selalu menemani dan
membantu disaat suka ataupun duka

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif UNY yang
telah memberikan ilmu dan bimbinganya.

Teman – teman PKS B Pendidikan Teknik Otomotif
angkatan 2015 terimakasih atas dukungan dan
motivasinya.

Sahabat-sahabat terbaikku yang selalu memberi
semangat, motivasi, dan inspirasi serta menghibur
dalalama segala kondisi.

Almamater Universitas Negeri Yogyakarta yang akan
selalu kubanggakan.

FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS XI
PADAMATA PELAJARAN TEKNIK SEPEDA MOTOR
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO

Oleh:
M. Cholikin Nur MF
15504247014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK 1 Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yaitu 150 siswa dengan menggunakan tabel Nomogram Herry King menghasilkan sampel 120. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, , validitas kosntruks intrumen dengan menggunakan pertimbangan para ahli (judgement expert). Uji validitas internal menggunakan rumus korelasi product moment, uji coba instrumen sebanyak 30 siswa digunakan sebagai responden, untuk angket data dianalisis secara deskriptif dengan penyajian presentase. Reliabilitas instrumen dihitung menggunakan SPSS dengan rumus alfa cronbach untuk instrumen angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor kesulitan belajar siswa kelas XI dalam mengikuti mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro adalah faktor internal dan faktor eksternal. Dari kedua faktor tersebut yang paling mendominasi adalah faktor eksternal dengan prosentase 65,2%. Kesulitan belajar pada faktor internal yang paling mendominasi adalah faktor psikologis dengan persentase 66,2% sedangkan kesulitan belajar pada faktor eksternal yang paling mendominasi adalah faktor sekolah dengan persentase 50,3%.

Kata kunci : faktor-faktor kesulitan belajar, faktor internal dan faktor eksternal, teknik sepeda motor.

**THE FACTORS OF STUDENT LEARNING DIFFICULTIES OF XI GRADE
STUDENTS IN A MOTORCYCLE ENGINEERING LESSON IN SMK
MUHAMMADIYAH 1 OF BAMBANGLIPURO**

By:
M. Cholikin Nur MF
15504247014

ABSTRACT

This research was aimed to know the factors of learning difficulties experienced by students in a motorcycle engineering lesson in SMK Muhammadiyah 1 of Bambanglipuro.

This was a descriptive research. The research population were all XI grade students of Motorcycle Engineering Subject of SMK Muhammadiyah 1 of Bambanglipuro included 150 students using the Herry King Nomogram table could yield 120 samples. Sample technique used a Random Sampling. Data gathering technique used a questionnaire using 4 answer alternatives. The instrument construct validity used the experts' judgment. The internal validity test used a moment product correlation formula. As many as 30 students were employed as instrument experimental respondents, for data questionnaire was analyzed descriptively by a percentage presentation. The instrument reliability was calculated using the SPSS with an Alfa Cronbach formula for questionnaire instrument.

The research results showed that factors of student learning difficulties in attending a motorcycle engineering lesson in SMK Muhammadiyah 1 of Bambanglipuro were internal and external factors. Out of the two factors most dominant was external factor with percentage of 65.2%. Learning difficulties in the internal factor in which most dominant was a psychological factor with percentage of 66.2%, while learning difficulties in the external factor in which most dominant was a school factor with percentage of 50.3%.

Keywords: *factors of learning difficulties, internal and external factors, motorcycle engineering*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Teknik Sepeda Motor Di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Moch Solikin, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Noto Widodo, M.Pd. selaku validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Doan Suprobo, S.Pd. selaku validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
4. Dr. Sukoco, M. Pd. selaku penguji yang memberikan koreksi dan perbaikan terhadap Tugas Akhir Skripsi.
5. Bambang Sulistyo, S.Pd, M.Eng. selaku Sekretaris penguji yang memberikan koreksi dan perbaikan terhadap Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd. selaku Kordinator tugas Akhir Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Dr. Zaenal Arifin selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Bapak Dr. Widarto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
9. Bapak Drs. H. Maryoto, M.Pd. selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.

10. Orang tua yang selalu mendukung baik moril dan materil dari awal perkuliahan sampai bisa lulus di Universitas Negeri yogyakarta ini.
11. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta 21 November 2016

Penulis,



M. Cholikin Nur MF
NIM. 15504247014

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSERTUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Kesulitan Belajar	8
2. Faktor-faktor yang telah Mempengaruhi Belajar	9
3. Program Keahlian Teknik Sepeda Motor	29
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	36
D. Pertanyaan Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan waktu penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
E. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	41
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	45
1. Uji Validitas	45
2. Uji Reliabilitas Instrumen	49
G. Teknik Analisis Data	50

	Halaman
BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Deskripsi Data	53
1. Faktor Internal	54
a. Faktor Jasmaniah	55
b. Faktor Psikologis	56
2. Faktor Eksternal	58
a. Faktor keluarga	59
b. Faktor Sekolah	60
c. Faktor Masyarakat	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian	63
1. Faktor Internal	63
a. Faktor jasmaniah	64
b. Faktor psikologis	64
2. Faktor Eksternal	65
a. Faktor keluarga	65
b. Faktor Sekolah	66
c. Faktor Masyarakat	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Simpulan	68
B. Implikasi	69
C. Saran	69
1. Bagi Sekolah	70
2. Bagi Siswa	70
3. Bagi Keluarga	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1. Diagram lingkaran faktor-faktor kesulitan belajar siswa kelas XI padamata pelajaran teknik sepeda motordi SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro	54
Gambar 4.2. Diagram lingkaran faktor-faktor internal kesulitan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro	55
Gambar 4.3 Diagram lingkaran faktor Jasmaniah	56
Gambar 4.4 Diagram lingkaran faktor Psikologi	57
Gambar 4.5 Diagram lingkaran faktor eksternal	59
Gambar 4.6 Diagram lingkaran faktor keluarga	60
Gambar 4.7 Diagram lingkaran faktor sekolah	62
Gambar 4.8 Diagram lingkaran faktor masyarakat	63

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1. Jumlah Siswa Setiap Kelas	40
Tabel 3.2. Skor Bobot Jawaban	43
Tabel 3.3. Kisi-kisi instrumen angket	44
Tabel 3.4. Pedoman Interpretasi Terhadap Validitas	47
Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Butir Soal	47
Tabel 3.6. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	50
Tabel 3.7. Uji Reliabilitas Instrumen	50
Tabel 3.8. Kriteria Penilaian Hasil Hitung Skor Angket	52
Tabel 4.1 Presentase faktor-faktor kesulitan belajar siswa	53
Tabel 4.2 Presentase faktor internal kesulitan belajar siswa.....	54
Tabel 4.3 Presentase faktor jasmaniah	55
Tabel 4.4 Presentase faktor psikologis	57
Tabel 4.5 Presentase faktor-faktor eksternal	58
Tabel 4.6. Presentase faktor keluarga	59
Tabel 4.7 Presentase faktor sekolah	61
Tabel 4.8 Presentase faktor masyarakat	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan	73
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	74
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Gubernur DIY	75
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Bappeda bantul	76
Lampiran 5. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	77
Lampiran 6. Surat permohonan Validasi Dosen	78
Lampiran 7. Lembar Pernyataan Validitas Instrumen Angket Dosen	79
Lampiran 8. Aspek Penilaian Instrumen Dosen	80
Lampiran 9. Surat pernyataan Judgement Expert Dosen	81
Lampiran 10. Surat Permohonan Validitas Guru	82
Lampiran 11. Lembar Pernyataan Validitas Instrumen Angket Guru	83
Lampiran 12. Aspek Penilaian Instrumen Guru	84
Lampiran 13. Surat Pernyataan Instrumen Guru.....	85
Lampiran 14. Kisi- Kisi Instrumen	86
Lampiran 15. Angket atau Kuesioner	87
Lampiran 16. Data Penelitian	93
Lampiran 17. Uji validitas dan Uji Reliabilitas	95
Lampiran 18. Hasil Analisis Deskriptif	101
Lampiran 19. Tabel Nomogram Herry King	112
Lampiran 20. Analisis Hasil Evaluasi Belajar	113
Lampiran 21. Dokumentasi	120
Lampiran 22. Bukti Selesai Revisi	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, bangsa Indonesia dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten di era globalisasi ini. Untuk menghadapi tantangan tersebut diperlukan pendidikan yang berkualitas pula. Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan mental seorang anak sehingga nantinya diharapkan akan menjadi seorang manusia dewasa yang mampu berinteraksi dengan baik terhadap lingkungannya.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) bangsa Indonesia. Lembaga pendidikan di Indonesia menyediakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang menyiapkan peserta didiknya untuk memasuki dunia kerja dengan berbekal ilmu pengetahuan dan keahlian sehingga diharapkan mampu mengembangkan ilmu dan keahlian yang diperolehnya itu demi kemajuan dirinya, masyarakat dan bangsa.

Pemerintah telah mengatur dan mengarahkan pendidikan nasional, seperti tertuang dalam undang-undang yang merupakan wadah dimana program-program pembangunan digariskan. Undang-undang tersebut menetapkan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan;

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2003).

SMK jurusan otomotif merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Formal yang menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas mampu berkompetisi dan mengembangkan diri dalam lingkup keahlian di bidang otomotif. SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan dalam bidang keahlian teknik sepeda motor yang yang membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten.

Dalam mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro terdapat beberapa guru yang mengajar. Guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, karena siswa memiliki ketertarikan yang bermacam-macam. Seorang guru harus menggunakan beberapa metode dengan memvariasikan cara mengajar di kelas. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kejemuhan yang dialami siswa. Dalam proses ini, siswa menggunakan seluruh kemampuan dan pengetahuan dasarnya untuk mendapatkan informasi dan hasil belajar yang diperolehnya. Siswa berusaha mencari tahu dan memecahkan solusi dari permasalahan yang ada.

Di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro hasil belajar siswa belum memenuhi KKM (kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran teknik sepeda motor yaitu 75 sekitar 48,5% yang datanya dihasilkan pada tahun 2015. Hal itu dikarenakan kompetensi dalam mata pelajaran teknik sepeda motor dianggap sulit bagi siswa. Cara pembelajaran yang dilakukan guru juga hanya menggunakan metode ceramah, sehingga menghambat dalam proses pembelajaran oleh karena itu mata pelajaran teknik sepeda motor dianggap sulit oleh siswa. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan karena kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Kesulitan belajar dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar Teknik Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro disebabkan beberapa faktor penyebab kesulitan belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka perlu di kaji identifikasi faktor-faktor kesulitan belajar pada mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro melalui penelitian dengan judul "Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti menyimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

Pertama, Faktor-faktor kesulitan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Teknik Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro dipengaruhi oleh faktor dalam dari siswa (internal) dan faktor luar dari siswa (eksternal). Namun dari uraian latar belakang dijelaskan bahwa siswa kelas XI sebagian nilai belum memenuhi KKM dalam mengikuti mata pelajaran Teknik Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yaitu 7,5. Berdasarkan data pada tahun 2015 menunjukkan bahwa sebanyak 48,5 % siswa yang mengikuti mata pelajaran teknik sepeda motor belum memenuhi KKM. Penyebab nilai siswa di bawah KKM kemungkinan dapat disebabkan karena adanya faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor dari luar).

Kedua, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih secara konvensional dari fasilitas serta media pendukung yang digunakan tidak maksimal, sehingga pembelajaran menjadi membosankan dan kurang menarik minat siswa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, ketika menyampaikan materi guru lebih banyak menggunakan metode ceramah saja dan terjadi komunikasi satu saja. Selain itu media yang digunakan ketika menyampaikan materi hanya menggunakan whithe board saja karena masih terbatasnya fasilitas LCD dan Proyektor. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan dan akan berpengaruh terhadap nilai siswa yang masih banyak dibawah KKM seperti diatas.

Ketiga, persepsi siswa yang menganggap materi pelajaran teknik sepeda motor sulit untuk dipahami. Berdasarkan dari observasi yang dilakukan, siswa mengatakan merasa kesulitan untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan. Kesulitan yang dialami siswa dapat disebabkan karena beberapa

hal, diantaranya karena faktor dari siswa itu sendiri seperti minat dan motivasi yang kurang terhadap materi pembelajaran. Selain itu, terbatasnya fasilitas pendukung belajar dan media juga ikut mempengaruhi minat dan motivasi siswa untuk belajar sehingga mereka merasa sulit untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru.

Keempat, selama proses pembelajaran siswa cenderung pasif dan kurang antusias serta tidak aktif mengajukan pertanyaan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa lebih banyak diam dan pasif serta tidak mau untuk mengajukan pertanyaan. Hal ini dapat disebabkan karena faktor minat dan motivasi belajar siswa yang kurang seperti diatas, sehingga siswa merasakan kesulitan dalam menerima materi yang disampaikan. Dalam hal ini peran guru sangat penting untuk menggunakan metode belajar yang tepat dan menciptakan komunikasi secara dua arah agar dapat menarik perhatian siswa terhadap materi pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada "Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan dari masalah di atas adalah: faktor-faktor kesulitan belajar apa saja yang dialami siswa kelas XI pada mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

Mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar yang dialami siswa kelas XI pada mata pelajaran teknik sepeda motor.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru
 - a. Sebagai bahan pengetahuan guru dalam mengetahui kesulitan belajar mata pelajaran teknik sepeda motor'
 - b. Menjadi masukan bagi guru-guru dan calon guru tentang pelajaran produktif teknik sepeda motor yang dianggap sulit oleh siswa sehingga guru dapat memberikan perlakuan yang berbeda pada saat memberikan materi teknik sepeda motor.
 - c. Dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor kesulitan yang dialami oleh siswa dalam mata pelajaran teknik sepeda motor.

2. Bagi peneliti
 - a. Memberikan pengalaman meneliti untuk mencari informasi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah pada penelitian selanjutnya.
 - b. Memberikan pengalaman peneliti mengenai penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pembelajaran
 - c. Memberikan gambaran pengetahuan mengenai penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.
3. Bagi peneliti lain, dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Kesulitan Belajar

Menurut Dalyono (2005 : 229)"kesulitan belajar adalah keadaan dimana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya". Sedangkan menurut S.B Djamarah (2010 : 235)"kesulitan belajar merupakan kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar dengan baik, disebabkan adanya ancaman dan gangguan dalam proses belajar yang berasal dari faktor eksternal dan internal siswa". Menurut Slameto (2013:54) "faktor intern meliputi perhatian, bakat, minat, dan motivasi serta faktor ekstern meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat".

Sedangkan Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 77) kesulitan belajar adalah suatu keadaan dimana anak didik atau siswa tidak dapat beajar sebagaimana mestinya, hal ini tidak selalu disebabkan faktor intelegensi, akan tetapi juga dapat disebabkan oleh faktor non intelegensi.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas , dapat diambil kesimpulan bahwa kesulitan belajar merupakan kondisi dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya yang ditunjukkan adanya kesenjangan atau jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik yang dicapai oleh siswa pada kenyataannya. Sehingga kesulitan belajar pada pelajaran Teknik Sepeda Motor baik yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu sehingga siswa tidak dapat mencapai tujuan belajar yang

diharapkan. Kesulitan belajar tersebut dapat menjadi penyebab kesenjangan antara lain nilai pelajaran Teknik Sepeda Motor yang diharapkan dengan nilai pada kenyataannya.

2. Faktor-faktor yang telah Mempengaruhi Belajar

Proses belajar merupakan hal yang kompleks, siswa yang menentukan terjadi atau tidak terjadi belajar dalam dirinya (Dimyati dan Mudjiono, 2013: 238). Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar (Dalyono, 2005: 55).

Menurut Slameto (2013:54-72), dalam bukunya yang berjudul "Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi", terdapat beberapa faktor internal

a. Faktor-faktor internal siswa

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa baik kodisi jasmaniah maupun rohani siswa. Faktor internal dibedakan menjadi faktor psikologis dan faktor kelelahan.

1) Faktor jasmaniah

a) Faktor kesehatan

Kesehatan seseorang sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Sehat berarti segenap badan beserta bagian-bagiannya dalam keadaan baik dan bebas dari penyakit. Proses belajar seseorang akan terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersengat, mudah pusing,

sering mengantuk. Hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh merupakan sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurnanya tubuh/badan. Siswa yang mengalami kecacatan tubuh, maka belajarnya akan terganggu. Cacat itu berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Keadaan ini dapat berpengaruh pada proses belajar siswa. Siswa cenderung mengalami kesulitan atau keterbatasan selama mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, keadaan ini dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2) Faktor psikologis

a) Intelelegensi

Intelelegensi merupakan kecakapan untuk menghadapi dan menyusuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang rendah. Artinya faktor intelelegensi sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

b) Perhatian

Gazali, dalam Slameto (2013:56) menyebutkan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang tertinggi, jiwa itu pun senata-mata tertuju pada suatu objek atau sekelompok objek. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika beban pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak lagi sukar belajar. Oleh karena itu, perlunya upaya untuk mengurangi kebosanan siswa agar perhatian siswa terhadap materi pelajaran meningkat. Untuk mengurangi kebosanan siswa maka perlu variasi dalam mengajar. Gaya mengajar yang bervariasi dapat menciptakan pembelajaran yang tidak monoton. Media yang bervariasi dapat menarik perhatian siswa dan pola interaksi yang bervariasi dapat enjaga perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Dengan demikian, keterampilan guru dalam mengadakan variasi gaya, media dan interaksi dapat meningkatkan perhatian siswa. Tingginya perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan, akan mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Bila pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Oleh karena itu, guru perlu keterampilan untuk dapat membangkitkan minat belajar siswa, yaitu variasi dalam mengajar. Apabila siswa mempunyai minat yang tinggi untuk belajar, siswa akan senang belajar dan senang pula mengikuti pembelajaran sehingga hasilnya juga akan baik. Oleh karena itu, minat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Bakat sangat mempengaruhi belajar siswa, jika bakat siswa sesuai dengan pelajaran yang dipelajarinya maka hasil belajarnya akan lebih baik. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Seseorang yang sudah memiliki suatu bakat tertentu, maka ia akan lebih mudah mempelajari dan memahami sesuatu. Oleh karena itu, adanya bakat yang dimiliki siswa mempengaruhi prestasi yang dicapai.

e) Motif

James Drever dalam Slameto (2013:58) memberikan pengertian motif sebagai berikut: "motive is an affective-

conotive faktor which operates in determining the direction of an individual's behavior towards an end or goal, consciously apprehended or unconsciously". Dalam proses pembelajaran harusdiperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik untuk berpikir dan memusatkan perhatian dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan yang menunjang belajar.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat /fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajar akan lebih berhasil jika anak sudah siap. Siswa yang sudah mempunyai kematangan akan mudah menerima pengetahuan baru sehingga hasil belajarnya juga akan baik. Sebaliknya, siswa yang belum memiliki kematangan untuk menerima sesuatu, akan sulit untuk memahami pengetahuan yang diterimanya. Oleh karena itu, kematangan juga mempengaruhi prestasi belajar.

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Jika siswa belajar dan padanya ada kesiapan, maka hasil belajar akan baik. Siswa yang siap belajar akan berbeda hasilnya dengan siswa yang belum memiliki kesiapann untuk belajar. Siswa yang siap belajar, akan siap menerima materi sehingga akan lebih mudah memahami materi. Oleh karena itu,

guru harus mengecek dan memastikan kesiapan siswa untuk belajar agar proses belajar mengajar dapat mencatat keberhasilan. Hasil yang dicapai menunjukkan prestasi belajar siswa.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan ini dapat dibedakan menjadi kelelahan jasmani dan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemas lung lainnya tubuh. Kelelahan rohani dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan. Kelelahan tersebut akan menghasilkan dorongan untuk melakukan sesuatu hilang atau mengikatkan belajar yang kurang maksimal. Siswa yang mengalami kelelahan baik jasmani maupun rohani. Akan terlihat tidak bergairah untuk belajar sehingga dapat menyerap materi secara maksimal. Akibatnya, hasilnya juga tidak akan maksimal. Oleh karena itu, kelelahan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

b. Faktor-faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang sedang belajar. Secara rinci faktor eksternal yang mempengaruhi belajar dapat dibagi menjadi:

1) Faktor keluarga

Keluarga merupakan pendidikan anak, terutama belajarnya. Faktor keluarga tersebut meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan perhatian orang tua. Kondisi keluarga yang mendukung akan

berpengaruh terhadap proses belajar yang baik dapat menghasilkan prestasi yang baik. Sebaliknya, kondisi keluarga yang kurang kondisif dapat menganggu proses belajar siswa sehingga mempengaruhi prestasi belajarnya dapat dimiliki. Condition adalah kondisi dan situasi yang bagaimana subjek dapat menunjukkan kemampuan sebagai hasil belajar yang telah diperolehnya. Degree berupa kuantitas tingkah laku yang diharapkan dicapai sebagai batas minimal Wina Sanjaya, (2008:88). Berikut merupakan faktor keluarga yang berpengaruh dalam hasil belajar siswa meliputi:

- a) Cara orang tua mendidik

Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya acuh tak acuh terhadap belajarnaknya, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya dapat menyebabkan siswa kurang berhasil dalam belajarnya. Hal ini dapat terjadi pada siswa yang keduaorang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaannya masing-masing.

- b) Relasi antar anggota keluarga

Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anak. Demi kelancaran belajar, perlu diusahakan relasi yang baik dalam keluarga tersebut. Sebagai

contoh hubungan yang penuh kasih sayang disertai dengan bimbingan.

c) Suasana rumah

Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenram. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semerawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga yang sering cekcok atau pertengkaran antara anggota keluarganya. Hal ini menyebabkan anak bosan di rumah akibatnya aktifitas belajarnya menjadi kacau.

d) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga yang sangat miskin atau sangat kaya dapat mempengaruhi anak dalam belajar. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, pelindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku dan lain-lain. Jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi maka proses belajar anak akan terganggu dan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

e) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua dalam proses pembelajaran. Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah

keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam setiap proses pembelajaran.

f) Latar belakang kebudayaan

Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar. Kebudayaan yang diajarkan sejak dini akan mengajarkan kebiasaan mengerjakan yang baik (pribadi yang baik) juga dalam proses pembelajaran dan bermasyarakat.

2) Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi:

a) Guru

Slameto (2003:66), hubungan yang baik antara guru dengan siswa akan berdampak baik pula dalam pembelajaran, jika siswa menyukai guru maka siswa akan mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klasikal, baik disekolah maupun luar sekolah. Ini berarti bahwa seorang guru, minimal harus memiliki dasar-dasar kompetensi sebagai wewenang dan kemampuan dalam menjalankan tugas. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini

melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Berdasarkan uraian diatas, dapatlah dipahami bahwa kompetensi guru merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki oleh seorang guru, baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan kemampuan serta tanggung jawab terhadap murid-murid yang diasuhnya, sehingga tugasnya sebagai seorang pendidik dapat terlaksana dengan baik.

b) Metode pembelajaran

Slameto (2003:65), metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan. Pengertian lain menerangkan bahwa metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang disukai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual ataupun secara kelompok agar pembelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Metode pembelajaran ini sangat penting dilakukan agar proses belajar mengajar tersebut nampak menyenangkan dan tidak membuat para siswa tersbut suntuk, dan juga para siswa tersebut dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah.

c) Materi

Menurut Pannen, Paulina & Purwanto (2001:6) mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi

pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengertian lain menerangkan bahwa materi pembelajaran adalah sebuah pengetahuan, keterampilan dan juga sebuah sikap yang harusnya dimiliki oleh semua peserta didik di dalam memahami standart pembelajaran kompetensi yang telah ditetapkan. Jadi dapat di simpulkan bahwa pengertian materi pembelajaran itu adalah sarana untuk dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

d) Kurikulum

Kurikulum menurut kamus besar bahasa Indonesia kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Kurikulum yang terlalu padat dan diatas kemampuan siswa akan menyebabkan siswa kesulitan belajar. Kurikulum yang digunakan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

e) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Guru yang kurang berintraksi menyebabkan proses belajar terganggu. Siswa merasa jauh dari guru mengakibatkan siswa segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

f) Relasi siswa dengan siswa

Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa. Untuk terjalinnya relasi siswa dengan siswa guru hendaknya membuat metode mengajar berkelompok untuk mengeratkan pertemanan dan komunikasi dengan siswa.

g) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dalam mengajar, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan gedung sekolah, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staff beserta siswa. Jika guru dan pengawal disiplin maka siswa juga akan ikut disiplin pula. Hal ini akan memicu motivasi siswa menjadi nyaman dan semangat belajar.

h) Alat pelajaran

Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula. Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang diapakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancarkan proses

pembelajaran, misalnya ketersediaan buku-buku di perpustakaan, kelengkapan alat dan media diruang praktikum.

i) Waktu sekolah

Pemilihan waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh positif terhadap belajar. Waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Pada umumnya waktu sekolah terjadi di pagi hari sampai sore hari. Proses belajar yang terjadi di siang hari dapat menyebabkan siswa kesulitan belajar karena kondisi fisik siswa sudah lelah dan tidak jarang banyak siswa yang mengantuk. Maka pengaturan jadwal pelajaran berdampak besar bagi keberhasilan belajar siswa.

j) Keadaan gedung

Gedung sekolah harus memadai didalam setiap kelas dan tempat praktik (bengkel)yaitu, lantai, dinding, ventilasi, jendela, penerangan, dan atap harus standar. Semua pihak harus menjaga kebersihan terdapat gedung, seperti lantai, dinding, ventilasi, jendela, dan atap. Kondisi tersebut dapat ditempuh melalui implementasi konsep 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin). Sehingga siswa akan merasa nyaman belajar baik di kelas maupun ruang praktik (bengkel).

k) Metode belajar

Pembagian waktu belajar yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar. Metode belajar yang salah, seperti siswa hanya belajar ketika

akan dilaksanakan test atau ujian yaitu siswa belajar secara terus-menerus tanpa istirahat. Hal itu justru membuat siswa kelelahan bahkan sakit. Untuk itu pembinaan dari guru sangatlah diperlukan agar siswa belajar setiap hari dengan pembagian waktu yang baik dan cukup istirahat, maka dengan cara ini dapat meningkatkan hasil belajar.

I) Tugas rumah

Pemberian tugas rumah hendaknya sesuai dengan kapasitas siswa. Tingkat kesulitan tugas juga perlu diperhatikan oleh guru. Tugas rumah yang terlalu banyak. Jika terlalu banyak tugas rumah siswa menjadi tidak punya waktu untuk melaksanakan kegiatan lain untuk mengembangkan potensi dirinya.

3) Faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar meliputi:

a) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Pembatasan kegiatan siswa dalam masyarakat diperlukan agar tidak mengganggu proses belajar siswa dan tidak menganggu waktu belajar maupun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan di sekolah karena ikut serta dalam kegiatan masyarakat.

b) Mass media

Bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari orang tua dan pendidik diperlukan untuk membatasi siswa kepada hal yang tidak diinginkan kepada anak didik dalam penggunaan mass media yang berlebihan. Agar siswa dapat belajar dengan baik,

maka perlu diusahakan supaya siswa bergaul dengan teman yang baik, pergaulan yang baik, serta pengawasan dari orang tua dan pendidik dengan bijaksana.

c) Teman bergaul

Teman adalah individu yang memiliki hubungan dan saling berinteraksi satu sama lain pada sebuah lingkungan. Slameto(2003:71) teman yang baik akan enimbulkan pengaruh yang baik bagi diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang kurang baik akan berpengaruh buruk terhadap diri siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlu diusahakan supaya siswa bergaul dengan teman yang baik, pergaulan yang baik, serta pengawasan dari orang tua dan pendidik dengan bijaksana.

d) Bentuk kehidupan masyarakat

Siswa juga berada di masyarakat ketika pembelajaran di sekolah selesai. Faktor tersebut mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat. Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya, tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak belajarnya akan terganggu lebih-lebih jika siswa tidak mengatur waktunya. Siswa menjadi kehilangan waktu belajar maupun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan disekolah karena telah tersita untuk melakukan kegiatan di masyarakat,

maka perlu untuk mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

Menurut Suryosubroto (1988:107-109) dalam bukunya dasar-dasar psikologi untuk pendidikan disekolah, menerangkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam belajar yaitu:

a. Faktor pada diri orang yang belajar

- 1) Keadaan fisik yang sehat, segar, dan kuat. Keadaan tersebut akan mendukung terjadinya proses pembelajaran sehingga akan menguntungkan hasil belajar.
- 2) Keadaan mental/psikologis yang bersifat (monental) maupun yang terus menerus yang sehat, segar, dan baik. Keadaan tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Selain itu, fungsi jiwa yang besar perannya dalam hubungannya dengan belajar adalah: ingatan, perhatian, minat, kecerdasan, motivasi, kemauan, dan pikiran.

b. Faktor dari luar diri orang yang belajar

- 1) Alam fisik iklim, sirkulasi udara, dan keadaan cuaca yang baik akan mendukung hasil belajar begitu juga sebaliknya.
- 2) Faktor sosial/psikologis. Dalam hal ini faktor utamanya adalah guru membimbing kegiatan orang belajar serta yang menjadi salah satu sumber materi belajar. Keadaan dan cara penyampaian yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pula dalam belajar.
- 3) Sarana (termasuk prasarana) baik fisik maupun non fisik memberikan peran yang penting dalam mencapai hasil belajar (gedung, kelas,

perlengkapan, laboratorium, perpustakaan, buku pelajaran, alat-alat peraga termasuk sarana/prasana fisik). Sedangkan yang termasuk dalam prasarana non fisik adalah suasana yang pedagogis, tenang dan aman.

c. Faktor psikologis dalam belajar

Beberapa faktor psikologis besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan belajar dan prestasi belajar. Faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1) Kemauan

Kemauan merupakan penggerak tingkah laku dalam belajar. Kemauan akan memberikan pengaruh yang baik dalam memulai atau mengerjakan sesuatu.

2) Motivasi

Ormord (2008: 58) mengemukakan motivasi adalah sesuatu yang menghidupkan (energize), mengarahkan dan mempertahankan perilaku. Selanjutnya Wlodkowsky dalam Sugihartono, dkk (2007: 78) menjelaskan hal yang senada, motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahan pada tingkah laku tersebut. Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila merasa tidak suka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka tersebut (Sardiman, 2012: 75). Jadi dapat disimpulkan bahwa dapat dikatakan motivasi adalah daya penggerak di dalam diri yang dikondisikan untuk melakukan aktivitas

tertentu dan dipengaruhi oleh kondisi fisiologis serta psikologis yang mendukung (telah terpenuhi) untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.

3) Minat

Minat adalah kenederungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar untuk sesuatu. Minat pembawaan akan minat yang muncul tanpa dipengaruhi faktor-faktor lain, baik kebutuhan maupun lingkungan, sebaliknya minat juga bisa muncul karena ada pengaruh dari luar.

4) Perhatian

Perhatian adalah pengarahan tenaga-tenaga jiwa yang ditunjukkan kepada suatu objek. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlu diusahakan supaya siswa bergaul dengan teman yang baik, pergaulan yang baik, serta pengawasan dari orang tua dan pendidik dengan bijaksana.

5) Kecerdasan

Kecerdasan atau intelegensi adalah suatu kemampuan jiwa untuk memecahkan suatu masalah dengan tepat dan cepat. Kecerdasan yang baik dalam diri siswa akan memberikan pengaruh yang besar dalam hasil belajarnya.

6) Ingatan

Ingatan adalah hal vital dalam belajar, sebabnya ialah yang menyebabkan kepandaian, kecakapan dan ketreampilan seseorang

bertambah. Sehingga ingatan akan sangat besar pengaruhnya dalam menentukan hasil belajar.

Berdasarkan uraian pendapat dari para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik terdiri dari dua faktor utama yaitu faktor internal (dari dalam diri peserta didik) yang meliputi aspek fisilogi, rohani dan psikologis serta faktor eksternal (dari luar peserta didik) yang meliputi aspek sosial dan lingkungan.

Selain faktor yang bersifat umumnya tersebut terdapat juga faktor lain yang juga menimbulkan kesulitan belajar siswa. Berikut adalah faktor yang dapat dipandang sebagai faktor khusus ialah sindrom psikologis berupa learning disability (ketidakmampuan belajar). Sindrom yang berarti satuan gejala yang muncul sebagian indikator adanya keabnormalan psikis (Reber dan Syah, 2003:186), yang terdiri dari:

- a. Disleksia (dyslexia), yaitu ketidakmampuan belajar membaca;
- b. Disgrafia (dysgraphia), yakni ketidakmampuan belajar menulis;
- c. Diskalkulia (dyscalculia), yakni ketidakmampuan belajar matematika.

Sedangkan Noehl Nasution dalam Sugihartono dkk (2007:156) menerangkan bahwa terdapat berbagai hal yang menyebabkan kesulitan belajar terjadi pada diri pelajar yang meliputi hal dibawah ini:

- a. Rendahnya kempuan intelektual anak
- b. Gangguan perasaan atau emosi
- c. Kurang motivasi untuk belajar
- d. Usia yang terlampau muda
- e. Latar belakang sosial yang tidak menunjang
- f. Kebiasaan belajar yang kurang baik

- g. Kemampuan mengingat yang rendah
- h. Terganggunya alat-alat indra
- i. Proses belajar mengajar yang tidak sesuai
- j. Tidak adanya dukungan dari lingkungan belajar

Untuk lebih lengkapnya, faktor internal yang mempengaruhi dalam kesulitan belajar (Dimyati dan Mudjiono dalam Sugihartono, (2007:156-157) terdiri dari:

- a. Sikap terhadap belajar
- b. Motivasi belajar
- c. Konsentrasi belajar
- d. Mengolah bahan ajar
- e. Menyimpan perolehan hasil belajar
- f. Menggali hasil belajar yang tersimpan
- g. Kemampuan prestasi atau hasil unjuk kerja
- h. Rasa percaya diri siswa
- i. Intelektual dan keberhasilan belajar
- j. Cita-cita siswa

Sedangkan faktor-faktor eksternal yang berpengaruh terhadap proses belajar meliputi hal dibawah ini:

- a. Guru sebagai pembina siswa belajar
- b. Sarana dan prasarana pembelajaran
- c. Kebijakan penilaian
- d. Lingkungan sosial siswa di sekolah
- e. Kurikulum sekolah

Dari penjelasan para ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kesulitan belajar pada siswa bergantung pada peserta didik, lingkungan, sarana prasarana dan intraksi keduanya. Selain itu faktor lain yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Serta faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi situasi dan kondisi lingkungan sekitar. Faktor-faktor seperti yang telah dijelaskan diatas dapat menjadi penyebab kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran teknik sepeda motor.

3. Program Keahlian Teknik Sepeda Motor

Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan bahwa kompetensi adalah sebagai sebuah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu). Sedangkan keahlian dapat diartikan kemahiran atau kepandaian di suatu bidang keilmuan. Kompetensi keahlian dapat diartikan sebagai sebuah kewenangan dari sebuah lembaga pendidikan guna menciptakan orang-orang yang pandai atau mahir pada suatu bidang keilmuan.

Teknik sepeda motor (TSM) adalah program kompetensi keahlian yang mempunyai tujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap, agar memiliki kompetensi dalam hal merawat, menganalisa kerusakan, serta memperbaiki berbagai permasalahan yang ada pada sepeda motor. Dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Program Keahlian Teknik Sepeda Motor, terdapat pelajaran normatif, adatif dan produktif. Pelajaran normatif adatif merupakan pelajaran pelajaran yang sifatnya non kejuruan yang berfungsi mendukung pembelajaran produktif.

Mata Pelajaran Normatif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik menjadi pribadi utuh, memiliki norma-norma kehidupan sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial anggota masyarakat, baik warga Negara Indonesia maupun warga negara dunia. Mata pelajaran normatif diberikan agar peserta didik bisa hidup dan berkembang selaras dalam kehidupan pribadi, sosial dan berbangsa. Mata pelajaran ini berisi mata pelajaran yang dialokasikan secara tetap meliputi,

Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasman Kesehatan dan Olahraga, dan Seni Budaya.

Mata Pelajaran Adaftif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar pengetahuan luas dan kuat untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dilingkungan sosial, lingkungan kerja serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mata Pelajaran Adaftif berisi mata pelajaran yang lebih menitik beratkan pada pemberian kesempatan peserta didik untuk memahami, menguasai konsep dan prinsip dasar ilmu dan teknologi yang dapat diterapkan pada ehidupan sehari-hari atau melandasi pengetahuan dalam bekerja. Mata pelajaran adaftif meliputi: Bahasa Inggris, IPA, IPS, Matematika, Keterampilan Komputer dan PengelolaanInformasi dan Kewirausahaan.

Mata pelajaran produktif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Satandar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Bila dalamSKKNI belum tercantum, maka digunakan standar kompetensi yang disepakati oleh forum yang dianggap mewakili Dunia Usaha/Dunia Industri/Asosiasi. Profesi Mata Pelajaran Produktif bersifat melayani permintaan pasar kerja. Seperti mata pelajaran yang lain, materi pelajaran produktif juga memiliki standar tersendiri. Dalam penentuan standar inibiasanya dijabarkan didalam kurikulum masing-masing sekolah. Sebagai bahan acuan dalam

menentukan materi yang akan diberikan kepada siswa, dapat dilihat kisi-kisi ujian kompetensi teori ataupun praktek yang telah distandarkan secara nasional. Menurut data yang didapat dari situs www.ditpsmk.net, situs resmi milik Dapertemen Pembinaan SMK, kisi-kisi ujian kompetensi teori maupun praktek untuk tahun pelajaran 2012/2013 secara umum adalah sebagai berikut:

Adapun standar kompetensi keahlian teknik sepeda motor adalah sebagai berikut:

- a. Pemeliharaan/servis dan perbaikan kompresor udara dan komponennya
- b. Pembacaan dan pemahaman gambar teknik
- c. Penggunaan dan pemeliharaan alat ukur
- d. Penerapan prosedur K3
- e. Pengujian, pemeliharaan/servis penggantian baterai
- f. Pemeliharaan serta perbaikan sistem pendingin dan komponennya
- g. Pemeliharaan serta perbaikan sistem bahan bakar bensin, karburator maupun injeksi
- h. Perawatan dan perbaikan sistem pemindah tenaga, baik itu kopling maupun transmisi (manual/otomatis)
- i. Perawatan dan perbaikan serta overhaul sistem rem dan suspensi
- j. Perawatan dan perbaikan sistem pengapian
- k. Perawatan dan perbaikan sistem pengisian
- l. Perawatan dan perbaikan sistem starter

- m. Serta pemasangan, pengujian dan perbaikan sistem kelistrikan dan komponen-komponennya

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan program keahlian teknik sepeda motor adalah program keahlian pada bidang studi keahlian teknologi dan rekayasa program studi teknik otomotif yang menekankan pada keterampilan perbaikan kendaraan sepeda motor, membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam hal perawatan dan perbaikan engine, chasis dan sistem kelistrikan padasepeda motor. Pada pembelajaran program keahlian teknik sepeda motor mendapatkan berbagai macam mata pelajaran diantaranya normatif, adaptif dan produktif. Mata pelajaran normatif adaptif meliputi mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan dan lain-lain, yang bersifat non kejuruan yang berfungsi sebagai penunjang pembelajaran produktif. Mata pelajaran produktif adalah sebuah pembelajaran khusus (kejuruan) yang diberikan kepada siswa yang mengamati sebuah kompetensi keahlian yang telah dipilihnya, dalam hal ini adalah pembelajaran tentang sepeda motor.

Terdapat beberapa jenis kesulitan belajar padapeserta didik daan berikut merupakan pendapat menurut para ahli:

- a. Menurut Ahmad Irham dkk (2014:258), jenis kesulitan belajar yang dilihat dari sudut pandang berikut:
 - 1) Dilihat dari jenis kesulitannya, kesulitan belajar dikelompokkan menjadi kesulitan belajar ringan, kesulitan belajarsedang, dan kesulitan belajar berat.

- 2) Dilihat dari jenis bidang studi yang dipelajarinya, kesulitan belajar pada siswa dapat berupa kesulitan belajar pada sebagian kecil maupun besar bidang studi.
- 3) Dilihat dari sifat kesulitan belajarnya, kesulitan belajar pada siswa dapat berupa kesulitan belajar yang sifatnya menetap atau permanen dan kesulitan belajar yang sifatnya hanya sementara.

b. Sementara itu menurut Warkitri (dalam Ahmad dkk, 2014: 356) jenis kesulitan yang dialami siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Kekacauan belajar atau Learning Disorder
Kekacauan belajar merupakan jenis permasalahan belajar yang terjadi ketika proses belajar siswa terganggu karena ada dan munculnya respon yang bertentangan dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Ketidakmampuan belajar atau Learning Disability
Tidak mampuan belajar merupakan jenis permasalahan belajar saat siswa menunjukkan gejala tidak mampu belajar atau selalu menghindari kegiatan belajar dengan berbagai sebab dan alasannya sehingga hasil belajar yang dicapai berada dibawah potensi intelektualnya.
- 3) Learning Disfunction
Learning disfunction merupakan jenis permasalahan belajar yang mangacu pada adanya gejala-gejala dalam bentuk siswa tidak dapat mengikuti dan melaksanakan proses belajar dan pembelajaran dengan baik.
- 4) Under Achiever
Under achiever merupakan jenis permasalahan belajar yang terjadi dan dialami oleh siswa dengan potensi intelektual tinggi dan atau tingkat kecerdasan diatas rata-rata normal, tetapi prestasi belajar yang dicapai tergolong rendah.
- 5) Lambat belajar atau Slow Learner
Masalah lambat belajar dikarenakan siswa sangat lambat dalam proses belajarnya sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menguasai materi pelajaran dibandingkan siswa lain dengan tingkat potensi intelektual.

Dari penjelasan menurut para ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa jenis kesulitan belajar, dalam hal ini pada pelajaran Produktif Teknik Sepeda

Motor dibedakan menjadi beberapa macam sesuai sudut pandangnya yaitu dari jenis kesulitannya, jenis bidang studi, sifat kesulitan belajar dan faktor penyebabnya. Permasalahan yang dialami siswa lainnya disebabkan karena kekacauan belajar, tidak mampuan belajar, learning dysfunction, under achiever dan slow learner.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini tidak hanya terbatas pada deskripsi teoritis saja, tetapi juga perlu mengkaji hasil penelitian yang relevan agar dapat dijadikan bahan perbandingan. Adapun hasil penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Henni Hesmawati pada tahun 2013 yang berjudul "Faktor-faktor Kesulitan Belajar Kimia Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Negeri SMA N Kelas XI IPA Semester Gasal di Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2012-2013. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian diperoleh persentase kesulitan belajar kimia peserta didik kelas XI IPA semester gasal di kabupaten sleman tahun ajaran 2012-2013 sebesar 40,936% untuk pokok bahasan struktur atom, sistem periodik dan ikatan kimia 51,196 untuk bahasan termokimika 59,130% untuk kesetimbangan kimia berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar adalah faktor materi pelajaran, faktor lingkungan, dan faktor guru.
2. Penelitian dengan judul "Faktor-faktor kesulitan belajar bola voli kelas V SD Negeri Karangputat 02 Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap" oleh

Veri Johan Adi Purnomo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menjadi kesulitan belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Karangputat 02 Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. Penelitian ini menggunakan metode survey dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasinya 24 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) faktor intern dalam kategori mempersulit 52,20% ; b) faktor intern jasmani dalam kategori mempersulit 69,6%; c) faktor intern psikologis dalam kategori sangat mempersulit 60,9% d) faktor ekstern sekolah dalam kategori mempersulit 78,3% e) faktor ekstern keluarga dalam kategori mempersulit 52,2% ; f) faktor ekstern masyarakat dalam kategori mempersulit 78,3%. Dengan demikian bahwa faktor intern dan ekstern ternyata mempersulit belajar bola voli siswa kelas V SD Negeri Karangputat 02 Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor kesulitan belajar bola voli kelas V SD Negeri Karangputat 02 Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap terdapat pada faktor ekstern yaitu sebesar 78,30% dan faktor ekstern keluarga juga masyarakat yaitu 78,3%.

3. Penelitian dengan judul "Faktor-faktor Kesulitan Belajar Gamelan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Di SMP N 1 Jumantono" oleh Joni Suranto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan medeskripsikan faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono Karanganyar Jawa Tengah. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa yang mengikuti kegiatan

ekstrakulikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono yang berjumlah 90 siswa.

Hasil penelitian ini ditinjau dari faktor keseluruhan maka faktor kesulitan belajar gamelan secara keseluruhan pada kegiatan ekstrakulikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono, berada pada kategori tidak sulit sebesar 44,4% (40 siswa), kategori sulit sebesar 55,6% (50 siswa), jadi dapat disimpulkan bahwa faktor kesulitan belajar gamelan pada kegiatan ekstrakulikuler karawitan di SMP N 1 Jumantono secara keseluruhan mayoritas berada pada kategori sulit dengan persentase 55,6%. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai mean 85,87 yang berada pada kategori sulit ($X = 85,87$).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa kesulitan belajar dapat dialami oleh setiap siswa, tetapi tidak semua siswa mengalami kesulitan belajar. Ada dua faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar, faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Hasil penelitian di atas dapat menjadi acuan guna melakukan penelitian ini.

C. Kerangka Berpikir

Data menunjukkan bahwa nilai dari hasil belajar sebagian siswa masih belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75, data tersebut menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran teknik sepeda motor. Tidak semua siswa memiliki kemampuan dan keterampilan yang sama.

Berdasarkan teori belajar adalah tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan

lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Perubahan tingkah laku yang timbul akibat proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah dan jemuhan tidak dapat dipandang sebagai proses belajar. Sedangkan kesulitan belajar merupakan kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya disebabkan adanya hambatan dan gangguan dalam proses belajar yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal.

Kesulitan belajar siswa disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor eksternal merupakan faktor luar dari siswa yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Dari berbagai faktor-faktor tersebut maka perlu diketahui maupun ditelusuri kesulitan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK 1 Muhammadiyah Bambanglipuro, sehingga dapat digunakan dasar untuk menentukan langkah mengatasi kesulitan belajar siswa.

D. pertanyaan penelitian

1. Seberapa besarfaktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro?
2. Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro pada faktor internal?

3. Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro pada faktor eksternal?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul "Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Teknik Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro" merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran teknik sepeda motor. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif dengan penyajian data secara persentase. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya fakta tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro. SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro beralamat di Jl. Samas Km 2,4 Kanutan, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta. Waktu penelitian telah dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2016.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro. Jumlah siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang terdiri dari 5 kelas, yaitu kelas XI TSM 1, XI TSM 2, XI TSM 3, XI TSM 4 dan XI TSM 5

berjumlah 150 siswa. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel dalam penelitian. Cara menentukan populasi dan sampel 150 dikehendaki kepercayaan sampel terhadap populasi 95% atau tingkat kepercayaan 5%, dengan cara menarik garis lurus dari angka 150 melewati taraf keslahan 5%, maka ditemukan titik diatas angka 70. Titik itu kurang lebih 66, untuk kesalahan 5% berarti taraf kepercayaan 95%, sehingga faktor pengalinya = 1.195.

Untuk menentukan teknik sampling Nomogram Herry King adalah sebagai berikut

$$N = 150 \times (66\%) \times 1.195$$

$$N = 118 \text{ orang}$$

(Herry King, Sugiyono, 2013: 72).

Tabel3.1. Jumlah Siswa Setiap Kelas.

No.	Kelas	Populasi	66% x P	Sampel
1.	XI TSM 1	33	26,02	26
2.	XI TSM 2	28	22,08	23
3.	XI TSM 3	30	23,66	24
4.	XI TSM 4	30	23,66	24
5.	XI TSM 5	28	22,08	23
Jumlah Total		150 siswa	118 Siswa	120 Siswa

Tabel diatas menunjukan bahwa dari populasi 150 siswa dengan menggunakan tabel Nomogram Herry King dapat menghasilkan sampel 118 dengan pembulatan 120. Hal tersebut dikarenakan hasil perhitungan dari $66\% \times P$. Sebanyak 30 siswa digunakan sebagai responden uji coba instrumen yang diambil menggunakan teknik Random Sampling.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Kesulitan belajar merupakan kesulitan atau hambatan yang dialami oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya disebabkan adanya hambatan dan gangguan dalam proses belajar yang berasal dari faktor intelegensi atau faktor internal maupun faktor eksternal. Proses belajar merupakan hal yang kompleks, siswa yang menentukan terjadi atau tidak terjadi belajar dalam dirinya (Dimyati dan Mudjiono, 2013: 238). Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa meliputi faktor jasmaniah diantaranya kesehatan dan cacat tubuh. Faktor pisikologis diantaranya intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa meliputi faktor keluarga diantaranya cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah diantaranya guru, metode pembelajaran, materi, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Faktor masyarakat diantaranya kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman beraul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan

tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data faktor-faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.

2. Instrumen Penelitian

Untuk dapat mengumpulkan data penelitian, maka diperlukan sebuah alat bantu pengumpul data atau instrumen. Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. Untuk mendapatkan data yang benar, dan akurat maka diperlukan instrumen yang baik. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat menjelaskan keadaan yang ada di lapangan. Sebagaimana benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkap faktor-faktor internal dan eksternal kesulitan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran teknik sepeda motormenggunakan metode angket dengan empat alternatif jawaban. Sebelum membuat instrumen membuat dulu kisi- kisi dan variabel yang digunakan. Kisi-kisi instrumen tersebut kemudian diuraikan menjadi indikator- indikator yang mengarah kepada analisis kesulitan belajar siswakelas XI pada mata pelajaran teknik sepeda motordi SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipurokemudian dijabarkan menjadi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh siswa.

Angket dapat berupa angket terbuka dan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang berisi pertanyaan yang disertai alternatif jawaban

sehingga responden tinggal memberi tanda (x) atau checklist () pada kolom jawaban yang telah disediakan. Responden adalah siswa yang memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan ataupun pernyataan yang diajukan.

Jenis angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan pilihan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket disajikan dalam bentuk skala likert dengan empat alternatif jawaban. Pengisian angket cukup dengan responden memberi tanda checklist () pada jawaban yang tersedia. Untuk memberi skor pada jawaban, diberi bobot sebagai berikut:

Tabel 3.2. Skor Bobot Jawaban.

Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Untuk mempermudah dan memperjelas penyusunan instrumen (angket), maka terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi instrumen. Berikut ini merupakan tabel kisi-kisi instrumen:

Tabel 3.3. Kisi-kisi instrumen angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub indikator	Item	Jumlah
Kesulitan belajar	Faktor internal	1. Jasmaniah	Kesehatan Cacat tubuh	1,2,3,4 5,6,7,8	8
		2. Psiklogis	Intelegensi Perhatian Minat Bakat Motivasi Kematangan Kesiapan	9,10 11,12 13,14 15,16,17 18,19 20,21 22,23	15
	Faktor Eksternal	1. Keluarga	Cara orang tua mendidik Relasi antar anggota keluarga Suasana rumah Keadaan ekonomi keluarga Pengertian orang tua Latar belakang kebudayaan	24,25 26,27 28,29 30,31 32,33 34,35	12
		2. Sekolah	Guru Metode pembelajaran Materi Relasi guru dengan siswa Relasi siswa dengan siswa Disiplin sekolah Alat pelajaran Waktu sekolah Keadaan gedung Metode belajar Tugas rumah	36,37 38,39 40,41 42,43,44 45,46 47,48 49,50 51,52 53,54 55,56 57,58	23
		3. Masyarakat	Kegiatan siswa dalam masyarakat Mass media Teman bergaul Bentuk kehidupan masyarakat	59,60 61,62 63,64,65 66,67	9
Jumlah					67

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk mendapatkan instrumen yang memiliki kesahihan (validitas) dan keajegan (reliabilitas) dilakukan uji coba instrumen, sehingga dapat digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan data yang terkumpul benar-benar data yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya yaitu faktor-faktor kesulitan belajar siswa. Pengujian dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro dengan subjek yang digunakan untuk uji coba adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor yang tidak digunakan sebagai subjek penelitian yaitu sejumlah 30 siswa. Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

1. Uji Validitas

Suatu instrumen yang valid berarti mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mendapatkan validitas, instrumen harus melalui beberapa pengujian. Pada instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini hanya dilakukan pengujian validitas konstruks.

Pengujian validitas konstruksi instrumen penelitian ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun oleh para ahli (Expert Judgement). Expert Judgement dilakukan dengan cara meminta pertimbangan para ahli untuk diperiksakan di evaluasi secara sistematis, sehingga akan diperoleh butir-butir instrumen yang tepat untuk menjawab semua data yang akan diukur. Mungkin para ahli akan memberikan pendapat tentang instrumen yang dapat digunakan dan paperbaikan, adaperaikan dan mungkin dirombak total.

Apabila instrumen mendapatkan persetujuan dari para ahli, makadi lanjutkan dengan mengujicobakan instrumen kepada responden yang bukan merupakan sampel penelitian. Instrumen diujikan kepada siswa kelas XI TSM dengan jumlah 30 siswa SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.

Setelah instrumen penelitian diujicobakan, makadi lanjutkan dengan uji validitas internal dengan menggunakan rumus korelasi product moment untuk mengkaitkan data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif persentase. Validitas internal dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16,0 For Windows. Hasil pengujian analisis dengan butir yang mengorelasikan antara skor item instrumen dengan skor total dengan menggambarkan rumus korelasi product moment. Rumus korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{ (N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2 \} \{ (N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2 \}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara skor faktor X dan skor total Y

N : jumlah subjek

$\sum X$: jumlah perkalian x dengan y

X : jumlah X

Y : jumlah Y

X^2 : jumlah X kuadrat

Y^2 : jumlah Y kuadrat

(Sugiyono, 2010: 255)

Harga r hitung yang didapatkan dibandingkan dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel, dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut valid dan sebaliknya jika r

hitung < r tabel, maka instrumen tersebut tidak valid. Butir-butir yang gugur diganti dengan butir baru. Pada penelitian ini jumlah sampel pengujian instrumen dengan responden 30 siswa sehingga diperoleh tabel sebesar 0,361 yang dilihat dari tabel nilai-nilai r product moment.

Untuk memberikan interpretasi validitas pada hasil analisis item instrumen peneliti menggunakan pedoman berikut:

Tabel 3.4. Pedoman Interpretasi Terhadap Validitas.

Besarnilairxy	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

Sumber: Arikunto (2013: 319)

Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Butir Soal.

No Butir	r Hitung	R Tabel	Keterangan	Interpretasi
1	0,694	0,361	Valid	Cukup
2	0,558	0,361	Valid	Agak Rendah
3	0,603	0,361	Valid	Cukup
4	0,438	0,361	Valid	Agak Rendah
5	0,582	0,361	Valid	Agak Rendah
6	0,690	0,361	Valid	Cukup
7	0,649	0,361	Valid	Cukup
8	0,731	0,361	Valid	Cukup
9	0,558	0,361	Valid	Agak Rendah
10	0,404	0,361	Valid	Agak Rendah
11	0,500	0,361	Valid	Agak Rendah
12	0,658	0,361	Valid	Cukup
13	0,658	0,361	Valid	Cukup
14	0,582	0,361	Valid	Agak Rendah
15	0,694	0,361	Valid	Cukup
16	0,763	0,361	Valid	Cukup
17	0,669	0,361	Valid	Cukup
18	0,731	0,361	Valid	Cukup

19	0,558	0,361	Valid	Agak Rendah
20	0,558	0,361	Valid	Agak Rendah
21	0,404	0,361	Valid	Agak Rendah
22	0,404	0,361	Valid	Agak Rendah
23	0,664	0,361	Valid	Cukup
24	0,736	0,361	Valid	Cukup
25	0,558	0,361	Valid	Agak Rendah
26	0,420	0,361	Valid	Agak Rendah
27	0,429	0,361	Valid	Agak Rendah
28	0,802	0,361	Valid	Tinggi
29	0,500	0,361	Valid	Agak Rendah
30	0,658	0,361	Valid	Cukup
31	0,690	0,361	Valid	Cukup
32	0,718	0,361	Valid	Cukup
33	0,763	0,361	Valid	Cukup
34	0,476	0,361	Valid	Agak Rendah
35	0,628	0,361	Valid	Cukup
36	0,586	0,361	Valid	Agak Rendah
37	0,603	0,361	Valid	Cukup
38	0,438	0,361	Valid	Agak Rendah
39	0,790	0,361	Valid	Cukup
40	0,718	0,361	Valid	Cukup
41	0,586	0,361	Valid	Agak Rendah
42	0,628	0,361	Valid	Cukup
43	0,763	0,361	Valid	Cukup
44	0,731	0,361	Valid	Cukup
45	0,718	0,361	Valid	Cukup
46	0,586	0,361	Valid	Agak Rendah
47	0,582	0,361	Valid	Agak Rendah
48	0,690	0,361	Valid	Cukup
49	0,763	0,361	Valid	Cukup
50	0,404	0,361	Valid	Agak Rendah
51	0,603	0,361	Valid	Cukup
52	0,438	0,361	Valid	Agak Rendah
53	0,556	0,361	Valid	Agak Rendah
54	0,498	0,361	Valid	Agak Rendah
55	0,404	0,361	Valid	Agak Rendah
56	0,790	0,361	Valid	Cukup
57	0,718	0,361	Valid	Cukup
58	0,628	0,361	Valid	Cukup
59	0,606	0,361	Valid	Cukup
60	0,733	0,361	Valid	Cukup
61	0,690	0,361	Valid	Cukup
62	0,476	0,361	Valid	Agak Rendah
63	0,802	0,361	Valid	Tinggi
64	0,500	0,361	Valid	Agak Rendah

65	0,690	0,361	Valid	Cukup
66	0,509	0,361	Valid	Agak Rendah
67	0,586	0,361	Valid	Agak Rendah

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui keajegan instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu berlainan akan menunjukkan hasil yang sama. Dalam menguji reliabilitas instrumen dipergunakan rumus Cronbach's Alpha, rumus ini digunakan karena angket atau kuisioner yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak terpadat jawaban yang bernilai salah atau nol. Adapun rumus Cronbach's Alpha yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_1 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum t_b^2}{t_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_1 : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum t_b^2$: jumlah varian butir

t_t^2 : varian total

(Arikunto, 2013:239)

Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas instrumen dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha, maka instrumen dapat dikatakan reliabel apabila koefisien alpha dari r_1 dengan taraf signifikan 5%.

Untuk memberikan interpretasi interpretasi terhadap koefisien korelasi instrumen peneliti menggunakan pedoman berikut:

Tabel 3.6. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2013: 231)

Setelah angka direliabelitas instrumen diketahui selanjutnya angka tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi. Instrumen dikatakan reliable jika memiliki koefisien Cronbach's Alpha lebih dari atau sama dengan 0,600 maka instrumen dikatakan reliabel.

Tabel 3.7. Uji Reliabilitas Instrumen

Nama Variabel	Cronbach's Alpha	Item	Keterangan	Tingkat Hubungan
Faktor Kesulitan Belajar	0,973	67	Reliabel	Sangat Tinggi

Hasil : Faktor Kesulitan belajar = 0,973 > 0,6 = Reliabel = Sangattinggi

Berdasarkan data di atas dapat dianalisis bahwa faktor kesulitan belajar siswa dengan jumlah 67 butir soal dan memiliki nilai alpha cronbach sebesar 0,973 lebih besar dari 0,6 artinya instrumen tersebut reliabel sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan penyajian presentase. Dalam penelitian ini Analisis deskriptif dengan penyajian

presentase bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran teknik sepeda motor. Untuk menentukan kategori analisis kesulitan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro. Adapun rumus data persentase menurut Anas Sudjiono (2007:43) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensinya atau banyak individu.

Hasil analisis ditampilkan dengan tingkat kriteria pengukuran yang dilakukan untuk bisa memberikan gradasi kondisi kesulitan belajar. Data ditampilkan dalam interpretasi skor yang didapat dari kuesioner yang dijawab oleh siswa. Kriteria disusun dengan memperhatikan rentangan bilangan tanpa mempertimbangkan apa-apa yang dilakukan dengan membagi rentangan bilangan (Arikunto, 2009: 35). Kriteria penilaian setiap faktor-faktor kesulitan belajar siswa kelas XI pada pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro pada instrumen dalam penelitian ini menggunakan 4 kategori, yaitu Sangat Setuju (ST), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Selanjutnya data yang telah diolah disajikan dalam bentuk diagram untuk mendeskripsikan hasil penelitian. Kriteria penilaian untuk setiap faktor-faktor kesulitan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro sebagai berikut:

Tabel 3.8. Kriteria Penilaian Hasil Hitung Skor Angket.

Interval	Interpretasi
76% - 100%	Sangat Tinggi
51% - 75%	Tinggi
26%-50%	Rendah
0%-25%	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang apa yang terjadi yang merupakan kondisi nyata mengenai faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro. Hasil pengumpulan data yang diperoleh berdasarkan dari angket atau kuesioner. Faktor-faktor kesulitan belajar dibagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari (faktor jasmaniah dan faktor psikologis), faktor eksternal (faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat). Gambaran tentang karakteristik variabel digunakan analisis deskriptif presentase. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa faktor yang mendominasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro adalah faktor eksternal.

Berikut ini dapat dilihat Persentase dari masing-masing faktor tersebut pada

Tabel 4.1 :

Tabel 4.1 Presentase faktor-faktor kesulitan belajar siswa

No.	Faktor-faktor Kesulitan Belajar	Skor	Presentase %
1.	Faktor Internal	8007	34,8
2.	Faktor Eksternal	14993	65,2
	Jumlah	23000	100

Berdasarkan data tabel diatas faktor-faktor kesulitan belajar yang paling mendominasi adalah dari faktor eksternal yaitu sebesar 65,2%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.1 :



Gambar 4.1 Diagram lingkaran faktor-faktor kesulitan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

1. Faktor Internal

faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran produktif teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro ditinjau dari faktor internal ada beberapa faktor lagi yaitu faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa faktor yang mendominasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro adalah faktor psikologis. Berikut ini dapat dilihat Persentase dari masing-masing faktor tersebut pada Tabel 4.2 :

Tabel 4.2 Presentase faktor internal kesulitan belajar siswa

No.	Faktor Internal	Skor	Presentase %
1.	Faktor Jasmaniah	2704	33,8
2.	Faktor Psikologis	5303	66,2
Jumlah		8007	100

Berdasarkan data tabel diatas faktor-faktor internal kesulitan belajar yang paling mendominasi adalah dari faktor psikologis yaitu sebesar 66,2%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.2 :



Gambar 4.2 Diagram lingkaran faktor internal kesulitan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

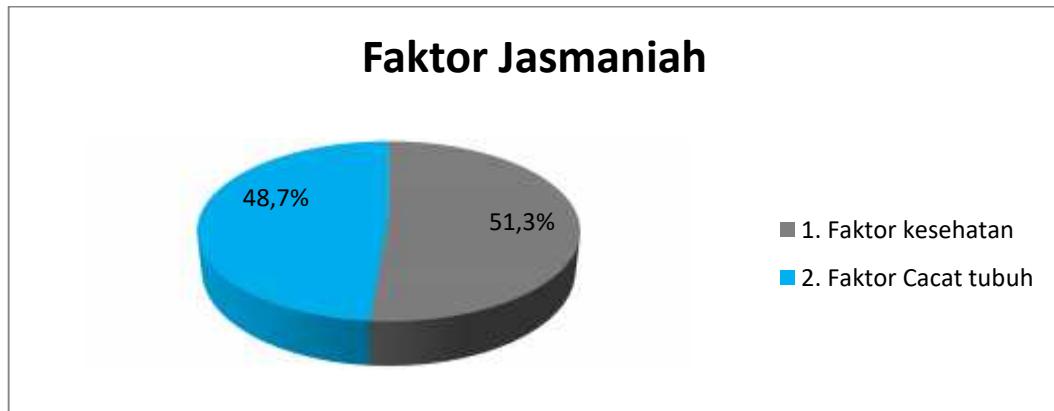
a. Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah memiliki beberapa aspek dimana aspek tersebut dapat mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Hasil dari penjumlahan masing-masing aspek tersebut dapat diperoleh faktor kesehatan 51,3% dan faktor cacat tubuh 48,7%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Presentase faktor jasmaniah

No.	Faktor Jasmaniah	Skor	Presentase %
1.	Faktor kesehatan	1374	51,3
2.	Faktor Cacat tubuh	1330	48,7
Jumlah		2704	100

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling tinggi kesulitan belajarnya ditinjau dari faktor jasmaniah adalah faktor kesehatan dengan hasil 51,3%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.3 :



Gambar 4.3 Diagram lingkaran faktor Jasmaniah

Dari diagram lingkaran tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa faktor yang paling mendominasi adalah faktor kesehatan yaitu 51,3%, artinya jika siswa tidak merasa sehat maka akan menghambat pelajaran. Sedangkan siswa tidak banyak yang memiliki cacat tubuh sehingga tidak terlalu banyak mempengaruhi kesulitan belajar.

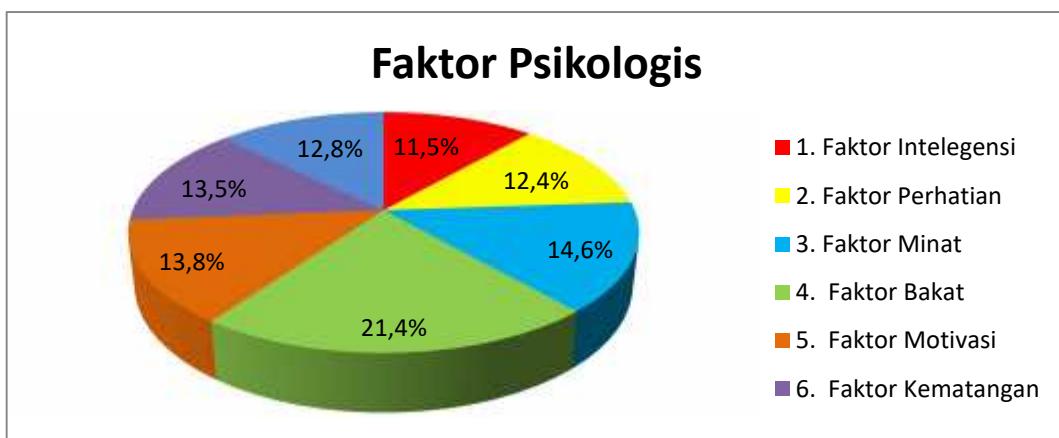
b. Faktor Psikologis

Faktor internal kesulitan belajar siswa yang selanjutnya pada mata pelajaran teknik sepeda motor adalah faktor psikologis. Dari faktor tersebut dapat dijelaskan melalui presentase pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Presentase faktor psikologis

No.	Faktor Psikologis	Skor	Presentase %
1.	Faktor Intelegensi	610	11,5
2.	Faktor Perhatian	660	12,4
3.	Faktor Minat	775	14,6
4.	Faktor Bakat	1122	21,4
5.	Faktor Motivasi	735	13,8
6.	Faktor Kematangan	720	13,5
7.	Faktor Kesiapan	681	12,8
Jumlah		2704	100

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling tinggi kesulitan belajarnya ditinjau dari faktor psikologis adalah faktor bakat dengan hasil 21,4% sedangkan faktor yang paling rendah kesulitan belajarnya adalah faktor intelegensi dengan hasil 11,5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.4 :



Gambar 4.4 Diagram lingkaran faktor Psikologi

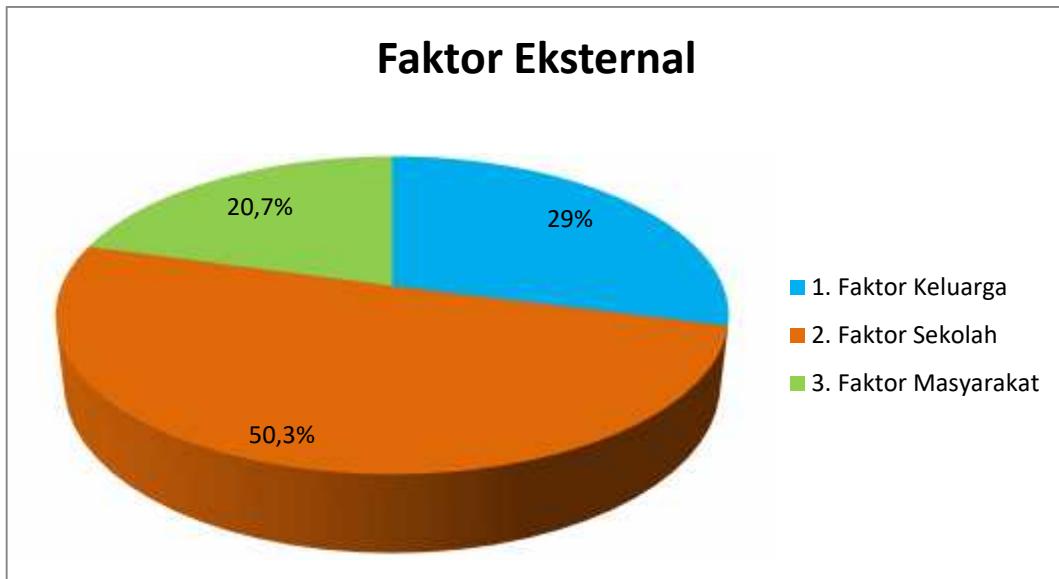
2. Faktor Eksternal

faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran produktif teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro ditinjau dari faktor eksternal ada beberapa faktor lagi yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa faktor yang mendominasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro adalah faktor sekolah. Berikut ini dapat dilihat Persentase dari masing-masing faktor tersebut pada Tabel 4.5 :

Tabel 4.5 Presentase faktor-faktor eksternal

No.	Faktor Eksternal	Skor	Presentase %
1.	Faktor Keluarga	4345	29
2.	Faktor Sekolah	7533	50,3
3.	Faktor Masyarakat	3115	20,7
Jumlah		14993	100

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling tinggi kesulitan belajarnya ditinjau dari faktor eksternal adalah faktor sekolah dengan hasil 50,3%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.5 :



Gambar 4.5 Diagram lingkaran faktor eksternal

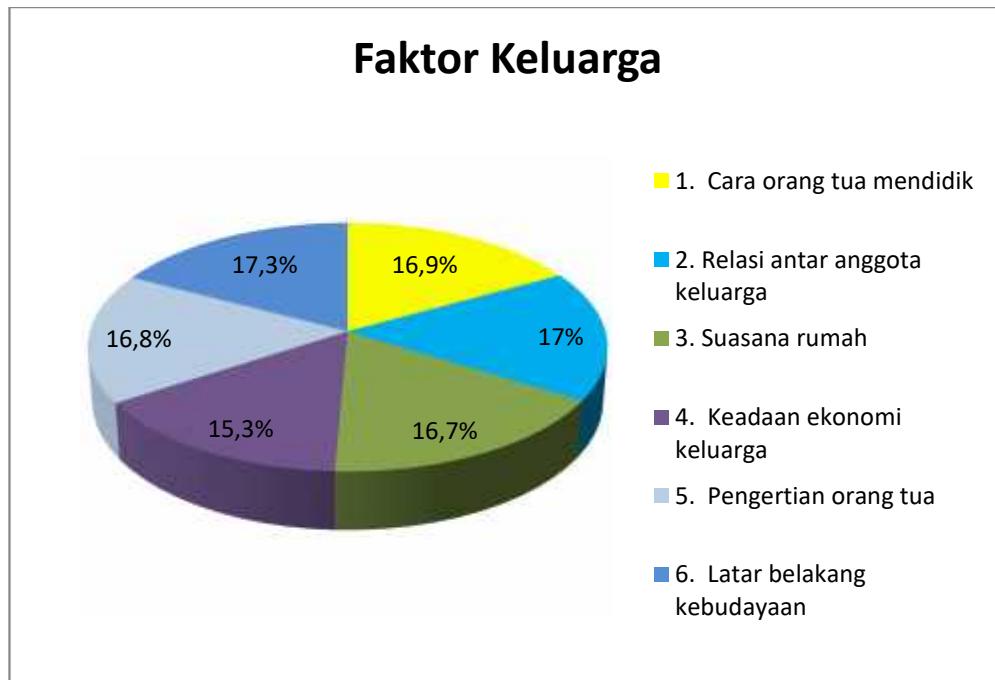
a. Faktor keluarga

Faktor eksternal kesulitan belajar yang pertama adalah faktor keluarga. Faktor ini memiliki beberapa aspek lagi yaitu cara orang tua mendidik, Relasi antar anggota keluarga, Suasana rumah, Keadaan ekonomi keluarga, Pengertian orang tua, Latar belakang kebudayaan. Dari keseluruhan faktor tersebut dapat dijelaskan melalui presentase pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6. Presentase faktor keluarga

No.	Faktor Keluarga	Skor	Presentase %
1.	Cara orang tua mendidik	740	16,8
2.	Relasi antar anggota keluarga	738	17
3.	Suasana rumah	724	16,7
4.	Keadaan ekonomi keluarga	670	15,3
5.	Pengertian orang tua	731	16,8
6.	Latar belakang kebudayaan	742	17,4
Jumlah		4345	100

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling tinggi kesulitan belajarnya adalah latar belakang kebudayaan yaitu 17,3%, sedangkan yang paling rendah adalah keadaan ekonomi yaitu 15,3%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.6 :



Gambar 4.6 Diagram lingkaran faktor keluarga

b. Faktor Sekolah

Faktor eksternal kesulitan belajar dilihat dari faktor sekolah terdiri dari Guru, Metode pembelajaran, Materi, Relasi guru dengan siswa, Relasi siswa dengan siswa, Disiplin sekolah, Alat pelajaran, Waktu sekolah, Keadaan gedung, Metode belajar, Tugas rumah. Dari keseluruhan faktor tersebut dapat dijelaskan melalui presentase pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Presentase faktor sekolah

No.	Faktor Sekolah	Skor	Presentase %
1.	Guru	650	8,6
2.	Metode pembelajaran	641	8,5
3.	Materi	674	8,9
4.	Relasi guru dengan siswa	1018	13,6
5.	Relasi siswa dengan siswa	614	8,3
6.	Disiplin sekolah	681	9
7.	Alat pelajaran	705	9,3
8.	Waktu sekolah	559	7,5
9.	Keadaan gedung	672	8,9
10.	Metode belajar	669	8,8
11.	Tugas rumah	650	8,6
Jumlah		7533	100

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling tinggi kesulitan belajarnya adalah Relasi guru dengan siswa yaitu 13,6% sedangkan yang paling rendah adalah Waktu sekolah yaitu 7,5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.7 :



Gambar 4.7 Diagram lingkaran faktor sekolah

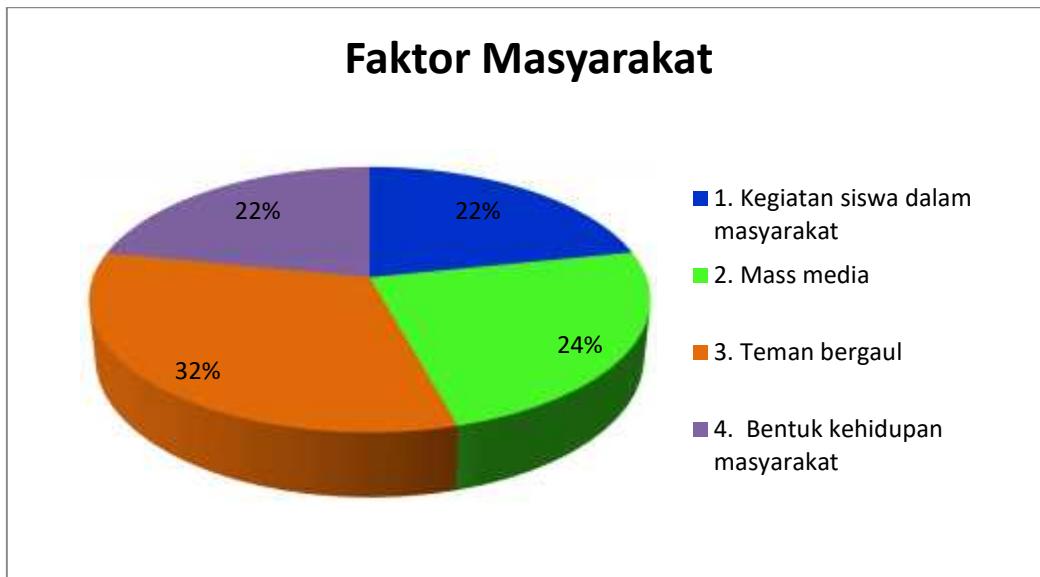
c. Faktor Masyarakat

Faktor eksternal kesulitan belajar yang selanjutnya adalah faktor masyarakat. Faktor ini memiliki beberapa aspek lagi yaitu Kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Dari keseluruhan faktor tersebut dapat dijelaskan melalui presentase pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Presentase faktor masyarakat

No.	Faktor Masyarakat	Skor	Presentase %
1.	Kegiatan siswa dalam masyarakat	680	21,8
2.	Mass media	748	23,9
3.	Teman bergaul	1002	32,4
4.	Bentuk kehidupan masyarakat	685	21,9
Jumlah		3115	100

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling tinggi kesulitan belajarnya adalah faktor Teman bergaul dengan hasil 32,4% sedangkan yang paling rendah adalah kegiatan siswa dalam masyarakat yaitu 21,8%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.8 :



Gambar 4.8 Diagram lingkaran faktor masyarakat

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa faktor yang paling mendominasi dari faktor internal dan eksternal kesulitan belajar siswa adalah faktor eksternal. Berikut ini merupakan pembahasan dari hasil penelitian faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, antara lain:

1. Faktor Internal

Berdasarkan hasil penelitian, dalam faktor internal kesulitan belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran teknik sepeda motor terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu faktor Jasmaniah dan faktor psikologis. faktor yang

paling mendominasi adalah faktor psikologis, untuk lebih jelasnya dapat dibahas sebagai berikut :

a. Faktor jasmaniah

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa dari 120 siswa yang mengikuti mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro memiliki kesulitan belajar ditinjau dari beberapa aspek yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh dimana dari kedua aspek ini yang paling mendominasi adalah faktor kesehatan dengan hasil yaitu 51,3%. Artinya jika siswa tidak merasa sehat maka akan sangat menghambat mereka dalam mengikuti mata pelajaran. Dari beberapa siswa mengatakan bahwa jika mereka sakit maka mereka tidak bisa berkonsentrasi sehingga membutuhkan waktu untuk istirahat agar kondisi badan mereka sehat kembali dan bisa mengikuti pelajaran dengan baik. sedangkan faktor yang menduduki persentase paling rendah adalah faktor cacat tubuh dengan hasil 48,7%. Itu artinya tidak banyak siswa yang memiliki cacat tubuh, sehingga pelajaran bisa di laksanakan dengan baik.

b. Faktor psikologis

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa dari 120 siswa yang mengikuti mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro memiliki kesulitan belajar ditinjau dari beberapa aspek yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.

Faktor yang paling tinggi persentasenya adalah faktor bakat yaitu 21,4%. Itu artinya kurangnya kemampuan siswa untuk belajar, jika bakat siswa sesuai

dengan mata pelajaran yang dipelajari maka hasil belajarnya akan lebih baik. sedangkan faktor yang persentasenya paling rendah adalah faktor inntelegensi yaitu 11,5%. Itu artinya siswa tidak terlalu merasa kesulitan dalam menghadapi situasi yang baru dengan cepat dan efektif mengetahui atau menggunakan konsep-konsep secara efektif.

2. Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil penelitian, dalam faktor eksternal kesulitan belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran teknik sepeda motor terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. faktor yang paling mendominasi adalah faktor sekolah. untuk lebih jelasnya dapat dibahas sebagai berikut:

a. Faktor keluarga

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa dari 120 siswa yang mengikuti mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro memiliki kesulitan belajar ditinjau dari beberapa faktor yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

Faktor yang paling mendominasi dan paling tinggi persentasenya adalah faktor latar belakang kebudayaan yaitu 17,3%. Itu artinya di keluarga siswa kurang diterapkan kebiasaan-kebiasaan baik seperti semangat untuk belajar. Sedangkan faktor yang paling rendah persentasenya adalah faktor keadaan ekonomi keluarga yaitu 15,3%. Itu artinya orang tua memprioritaskan kebutuhan anak untuk belajar di sekolah seperti menyediakan tempat untuk

belajar serta menyediakan peralatan dan bahan untuk anak agar dapat mengikuti pembelajaran di sekolah dengan baik.

b. Faktor Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa dari 120 siswa yang mengikuti mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro memiliki kesulitan belajar ditinjau dari beberapa faktor yang meliputi guru, metode pembelajaran, materi, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

Faktor yang paling mendominasi dan paling tinggi persentasenya adalah faktor relasi guru dengan siswa yaitu 13,6%. Artinya guru dengan siswa kurang berkomunikasi dengan baik, jika ada persoalan atau masalah tidak diselesaikan dengan cepat, hal tersebut mengakibatkan siswa segan atau bahkan takut untuk bertanya secara aktif dalam belajar. Dalam keadaan seperti ini sebaiknya siswa diberikan pengarahan agar lebih menghormati guru dan pentingnya untuk menjaga komunikasi dengan baik. serta guru juga harus meningkatkan kualitas mengajar dan cara berkomunikasi dengan siswa. Sedangkan faktor yang paling rendah persentasenya yaitu faktor waktu sekolah yaitu 7,5%. Artinya pemilihan waktu sekolah sudah tepat sehingga berdampak positif dalam proses belajar siswa. Waktu sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro mulai pukul 07.00 – 14.00. selain itu terdapat jam istirahat pada pukul 10.00 dan pukul 12.00 sehingga siswa bisa beristirahat dan menjaga kondisi fisik seperti lelah dan mengantuk untuk melanjutkan proses pembelajaran.

c. Faktor Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa dari 120 siswa yang mengikuti mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro memiliki kesulitan belajar ditinjau dari beberapa faktor yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor yang paling tinggi persentasenya adalah faktor teman bergaul yaitu 32,4%. Artinya teman bergaul di masyarakat sangat berpengaruh terhadap kelangsungan belajar siswa, jika teman yang baik akan menimbulkan pengaruh yang baik bagi diri siswa begitu juga sebaliknya teman bergaul yang kurang baik akan berpengaruh buruk terhadap diri siswa. Sedangkan faktor yang paling rendah persentasenya adalah kegiatan siswa di dalam masyarakat yaitu sebesar 21,8%. Artinya siswa tidak banyak mengikuti kegiatan di masyarakat sehingga tidak mengganggu proses belajar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

Faktor kesulitan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Dari kedua faktor tersebut yang paling mendominasi kesulitan belajarnya adalah faktor eksternal dengan prosentase 65,2%. Faktor internal kesulitan belajar meliputi faktor psikologis dengan persentase 66,2%, dengan aspek paling tinggi adalah bakat yaitu dengan persentase 21,4%. Sedangkan faktor yang menduduki persentase paling rendah adalah jasmaniah dengan presentase 33,8%, dengan aspek paling tinggi adalah aspek kesehatan dengan hasil 51,3%. Faktor eksternal kesulitan belajar yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor yang paling mendominasi adalah faktor sekolah dengan persentase 50,3%. Dari faktor keluarga yang mendominasi adalah latar belakang kebudayaan yaitu 17,3%, faktor yang paling rendah adalah keadaan ekonomi keluarga yaitu 15,3%. Faktor sekolah yang paling mendominasi dan paling tinggi persentasenya adalah faktor relasi guru dengan siswa yaitu 13,6%, sedangkan faktor yang paling rendah persentasenya yaitu faktor waktu sekolah yaitu 7,5%. Dari faktor masyarakat faktor yang paling tinggi persentasenya adalah faktor teman bergaul yaitu 32,4%, Sedangkan faktor yang paling rendah persentasenya adalah kegiatan siswa di dalam masyarakat yaitu sebesar 21,8%

Implikasi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor kesulitan belajar siswa kelas XI mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro mempunyai beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu jasmaniah dan psikologis dan yang paling mendominasi adalah faktor psikologis yaitu bakat siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat dan yang paling mendominasi adalah faktor sekolah yaitu relasi guru dengan siswa, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Karena hasil penelitian tentang faktor kesulitan belajar siswa kelas XI mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro ditinjau dari faktor internal berasal dari bakat siswa yaitu kurangnya kemampuan siswa untuk belajar pada mata pelajaran teknik sepeda motor maka siswa itu sendiri yang harus menanamkan kemampuannya sendiri dengan giat belajar. Sedangkan dari faktor eksternal yang paling mendominasi adalah faktor sekolah dengan aspek relasi guru dengan siswa, Dalam keadaan seperti ini sebaiknya siswa diberikan pengarahan agar lebih menghormati guru dan pentingnya untuk menjaga komunikasi dengan baik. serta guru juga harus meningkatkan kualitas mengajar dan cara berkomunikasi dengan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor kesulitan belajar siswa kelas XI mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro termasuk dalam kategori tinggi, dapat diajukan beberapa saran berikut:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kesulitan belajar siswa kelas XI mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro adalah faktor yang paling mendominasi faktor sekolah, oleh karena itu sekolah hendaknya melakukan evaluasi berkala terhadap pembelajaran yang digunakan oleh guru, karena pada saat proses belajar perlu tejalinnya komunikasi antara guru dan siswa sehingga dapat ditentukan pembelajaran yang tepat dan efektif.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor kesulitan belajar siswa kelas XI mata pelajaran teknik sepeda motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro memang menunjukkan siswa mengalami kesulitan, maka siswa harus lebih giat lagi dalam belajar, harus lebih serius agar menjadi lulusan yang baik dan siap terjun ke dunia industri yang sebenarnya.

3. Bagi Keluarga

Faktor yang paling tinggi kesulitannya dalam faktor keluarga adalah faktor latar belakang kebudayaan sehingga diharapkan orang tua menanamkan kebiasaan baik dan memberikan dukungan secara maksimal dan memberikan perhatian agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran produktif teknik sepeda motor di sekolah. Orang tua juga sebaiknya memberikan waktu luang disela-sela kesibukannya. Selain itu orang tua juga harus mengecek pergaulan dengan teman-temannya, sehingga anaknya tidak salah bergaul.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (2004). Psikologi Belajar. Jakarta : PT Asdi Mahasatwa.
- Asep Jihad & Abdul Haris. (2008). Evaluasi Pembelajaran. Jakarta : Multi Press.
- Chaplin. (1972). Kamus Psikologi Belajar. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. (2005). Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Departemen Pembinaan SMK. (2012). Kisi-kisi soal praktik. Diaskes dari <http://ditpsmk.net/download/kisi-kisi%20uji%20kompetensi%20Kejuruan/1316-KST-Teknik%20Sepeda%20Motor.pdf> pada 15 juni 2016.
- Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Sekolah Dasar. Jarkarta : Depdiknas.
- Dimyati dan Mudjiono. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Henni Hesmawati. (2013). Faktor-faktor Kesulitan Belajar Kimia Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Negeri SMA N Kelas XI IPA Semester Gasal di Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2012-2013. Skripsi. UNY.
- Joni Suranto. (2014). Faktor-faktor Kesulitan Belajar Gamelan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Di SMP N 1 Jumantono. Skripsi. UNY.
- Muhammad Irham & Novan Andy Wiyani. (2014). Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran. Yogyakarta : Ar-Ruz Media.
- Nana Sudjana. (2013). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2012). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2003). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta : PT Rineka cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi V. Jakarta : Rineka Cipta

Suryosubroto, B. (1988). Dasar-dasar Psikologi Untuk pendidikan Sekolah. Jakarta : Prima Karya.

S. B Djamarah. (2010). Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Tim TAS FT UNY. (2013). Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Veri Johan Adi Purnomo. (2014). Faktor-faktor kesulitan belajar bola voli kelas V SD Negeri Karangputat 02 Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. Skripsi. UNY.



KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : M. Cholikin Nur MF

No. Mahasiswa : 15504247014

Judul PA/TAS : Persepsi Siswa Terhadap Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Produktif
Teknik Sepeda Motor Di Smk Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Dosen Pembimbing : Moch Solikin, M.Kes.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Kamis 7 - 04 - 16	Judul Skripsi	Mengganti judul skripsi	JF
2	Kamis 14 - 04 - 16	Bab I Identifikasi	Identifikasi tabahim data di latar belakang	JF
3	Senin 06 - 06 - 2016	Bab II	Konsep penelitian teori di per dalam	JF
4	Jumat 10 - 06 - 2016	Bab I & II	Perbaikan kajian teori Perbaiki rumusan masalah	JF
5	Rabu 15 - 06 - 2016	Bab III	Kisi-kisi Instrumen	JF
6	Senin 20 - 06 - 2016	Bab III	Desain instrumen	JF
7	Rabu 22 - 06 - 2016		Validasi instrumen	JF
8	Rabu 26 - 10 - 2016	Bab IV & V	Nambahin stori & kajian Abstrak	JF
9	Kamis 27 - 10 - 2016		Abstrak sdh lengkap	JF
10	Senin 31 - 10 - 2016		Siap ujian.	JF

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734:
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

No : 1112/H34/PL/2016

25 Juli 2016

Lamp : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
3. Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan (Bappeda)
3. Kabupaten Bantul
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bantul
5. Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Bantul
6. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

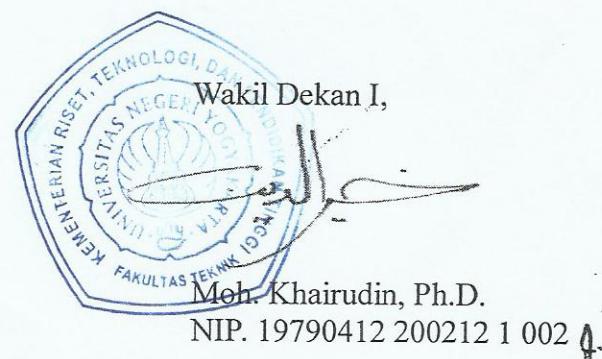
Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	M. Cholikin Nur Mf	15504247014	Pend. Teknik Otomotif	SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Moch. Solikin, M.Kes.
NIP : 19680404 199303 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Agustus 2016 s/d selesai
Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
 070/REG/V/59/8/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **1112/H34/PL/2016**
 Tanggal : **25 JULI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **M. CHOLIKIN NUR MF** NIP/NIM : **15504247014**
 Alamat : **FAKULTAS TEKNIK , PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF TEKNIK SEPEDA MOTOR DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **2 AGUSTUS 2016 s/d 2 NOVEMBER 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **2 AGUSTUS 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulyono, MM

19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 3267 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/59/8/2016
Tanggal : 02 Agustus 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama	M. CHOLIKIN NUR MF
P. T / Alamat	Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Karangmalang, Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP	15504247014
Nomor Telp./HP	081933171430
Tema/Judul Kegiatan	FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF TEKNIK SEPEDA MOTOR DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
Lokasi	SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
Waktu	04 Agustus 2016 s/d 02 Nopember 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

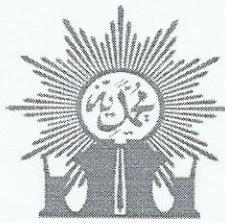
Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 04 Agustus 2016

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, u.b. Kasubbid
Litbang


Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul
5. Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO

KOMPETENSI KEAHLIAN: TEKNIK KENDARAAN RINGAN

Terakreditasi: A

TEKNIK SEPEDA MOTOR

Terakreditasi: B

TEKNIK REKAYASA PERANGKAT LUNAK

Terakreditasi: A

MULTIMEDIA

Terakreditasi: A

AGROBISNIS

Terakreditasi: A

Kampus Jl. Samas km 2,3 Kanutan Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul Yogyakarta 55764

Telp: (0274)6460410 fax6460419 E-mail: info@smkmbali.sch.id <http://www.smkmbali.sch.id>



SURAT KETERANGAN

No: 32 /III.A/KET/VIII/2016

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. H. Maryoto, M.Pd

NIP : 19650522 198903 1 005

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : M. CHOLIKIN NUR MF

Mahasiswa : Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF TEKNIK SEPEDA MOTOR di SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO."

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Bantul, 29 Agustus 2016

Kepala Sekolah

Drs. H. Maryoto, M.Pd

Nip: 19650522 198903 1 005



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
Alamat: Kampus FT UNY Karangmaiang, Yogyakarta



Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel
Kepada Yth.
Bapak Noto Widodo, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
Di Fakultas Teknik UNY

Dengan hormat,

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : M. Cholikin Nur MF
NIM : 15504247014
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif
Teknik Sepeda Motor Di Smk Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) Draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan ibu di ucapkan teima kasih

Yogyakarta, 22 Juni 2016
Pemohon,

M. Cholikin Nur MF
NIM. 15504247014

Mengetahui,
Kaprodi Pendidikan Teknik Otomotif,

Dr. Zainal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001

Pembimbing TAS,

Moch Solikin, M.Kes.
NIP. 19680404 199303 1 003

LEMBAR PERNYATAAN VALIDITAS INSTRUMEN ANGKET FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF TEKNIK SEPEDA MOTOR DI SMK MUHAMMADIYAH 1
BAMBANGLIPURO

Mata pelajaran : Produktif Teknik Sepeda Motor
Kelas : XI
Nama Mahasiswa : M. Cholikin Nur MF
Judul TAS : Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Sepeda Motor Di Smk Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Judgment Experts Ahli Materi : Noto Widodo, M.Pd.

NIP : 19511101 197503 1 004

A. Petunjuk pengisian :

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kelayakan instrument angket Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Sepeda Motor Di Smk Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
2. Validitas ini terdiri dari dua alternatif jawaban yaitu ya dan tidak dan bisa dipilih salah satu
3. Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda check (√)

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Materi pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√	
2.	Kesesuaian instrumen angket dengan sub indikator kisi-kisi instrumen		√

B. Aspek penilaian instrumen angket Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Sepeda Motor Di Smk Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Instrumen sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		
2.	Kesesuaian instrumen angket dengan sub indikator kisi-kisi instrumen		
3.	Instrumen sudah sesuai dengan kajian teori		
4.	Alternatif pilihan jawaban instrumen sesuai dengan aspek penilaian uji kalayakan materi pembelajaran		

C. Saran

Telah diperbaiki

D. Kesimpulan

Setelah dilakukan kajian atas instrumen angket Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Sepeda Motor Di Smk Muhammadiyah 1 Bambanglipuro untuk penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan bahwa :

- () layak digunakan untuk pengambilan data
- () layak digunakan untuk pengambilan data dengan perbaikan
- () tidak layak digunakan untuk pengambilan data

Yogyakarta, 29 Juni 2016

Validator,



Noto Widodo, M.Pd.
NIP. 19511101 197503 1 004



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
Alamat: Kampus FT UNY Karangmalang, Yogyakarta



Certificate No. QSC 00687

**SURAT PERNYATAAN *JUDGEMENT EXPERT*
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noto Widodo, M.Pd.
NIP : 19511101 197503 1 004
jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrumen angket Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Sepeda Motor Di Smk Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang disusun oleh mahasiswa:

Nama : M. Cholikin Nur MF
NIM : 15504247014
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Sepeda Motor Di Smk Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Setelah dilakukan kajian atas intrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk pengambilan data
 Layak digunakan untuk pengambilan data dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk pengambilan data

Catatan (bila perlu):

Instrument telah direvisi dan
dapat digunakan untuk pengambilan data

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Juni 2016
Validator,

Noto Widodo, M.Pd.
NIP. 19511101 197503 1 004

*tandai dengan (✓)



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
Alamat: Kampus FT UNY Karangmaiang, Yogyakarta



Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Guru Jurusan Teknik Otomotif

Di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Dengan hormat,

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : M. Cholikin Nur MF

NIM : 15504247014

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif
Teknik Sepeda Motor Di Smk Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) Draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan Bapak di ucapan teima kasih

Yogyakarta, Juli 2016
Pemohon,

M. Cholikin Nur MF
NIM. 15504247014

Mengetahui,
Kaprodi Pendidikan Teknik Otomotif,

Dr. Zainal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001

Pembimbing TAS,

Moch Solikin, M.Kes.
NIP. 19680404 199303 1 003

LEMBAR PERNYATAAN VALIDITAS INSTRUMEN ANGKET FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF TEKNIK SEPEDA MOTOR DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO

Mata pelajaran : Produktif Teknik Sepeda Motor
Kelas : IX
Nama Mahasiswa : M. Cholikin Nur MF
Judul TAS : Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Sepeda Motor Di Smk Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
Judgment Experts Ahli Materi : Doan Suprobo, S.Pd.
NBM : 1065871

A. Petunjuk pengisian :

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kelayakan instrument angket Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Sepeda Motor Di Smk Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
2. Validitas ini terdiri dari dua alternatif jawaban yaitu ya dan tidak dan bisa dipilih salah satu
3. Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda check (✓)

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Materi pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	✓	
2.	Kesesuaian instrumen angket dengan sub indikator kisi-kisi instrumen		✓

B. Aspek penilaian instrumen angket Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Sepeda Motor Di Smk Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Materi pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	✓	
2.	Kesesuaian instrumen angket dengan sub indikator kisi-kisi instrumen	✓	
3.	Instrumen sudah sesuai dengan kajian teori	✓	
4.	Alternatif pilihan jawaban instrumen sesuai dengan aspek penilaian uji kalayakan materi pembelajaran	✓	

C. Saran

Silahkan disampaikan cukup dengan lis dan pengertian mata pelajaran produktif. karena siswa cenderung atau kurang terbiasa dengan kata produktif.

D. Kesimpulan

Setelah dilakukan kajian atas instrumen angket Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Sepeda Motor Di Smk Muhammadiyah 1 Bambanglipuro untuk penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan bahwa :

- (✓) layak digunakan untuk pengambilan data
- () layak digunakan untuk pengambilan data dengan perbaikan
- () tidak layak digunakan untuk pengambilan data

Yogyakarta, 30 Juli 2016

Validator,



Doan Suprobo, S.Pd.
NBM. 1065871



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
Alamat: Kampus FT UNY Karangmalang, Yogyakarta



Certificate No. QSC 00687

**SURAT PERNYATAAN JUDGEMENT EXPERT
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Doan Suprobo, S.Pd.
NBM : 1065871

Menyatakan bahwa instrument angket Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Sepeda Motor Di Smk Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang disusun oleh mahasiswa:

Nama : M. Cholikin Nur MF
NIM : 15504247014

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Sepeda Motor Di Smk Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk pengambilan data
 Layak digunakan untuk pengambilan data dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk pengambilan data

Catatan (bila perlu):

Telah diperbaiki suran sudah ada di Aspek pemeliharaan

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Juli 2016
Validator,

Doan Suprobo, S.Pd
NBM. 1065871

*tandai dengan (✓)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub indikator	Item	Jumlah
Kesulitan belajar	Faktor internal	1. Jasmaniah	Kesehatan Cacat tubuh	1,2,3,4 5,6,7,8	8
		2. Psiklogis	Intelegensi Perhatian Minat Bakat Motivasi Kematangan Kesiapan	9,10 11,12 13,14 15,16,17 18,19 20,21 22,23	15
	Faktor Eksternal	1. Keluarga	Cara orang tua mendidik Relasi antar anggota keluarga Suasana rumah Keadaan ekonomi keluarga Pengertian orang tua Latar belakang kebudayaan	24,25 26,27 28,29 30,31 32,33 34,35	12
		2. Sekolah	Guru Metode pembelajaran Materi Relasi guru dengan siswa Relasi siswa dengan siswa Disiplin sekolah Alat pelajaran Waktu sekolah Keadaan gedung Metode belajar Tugas rumah	36,37 38,39 40,41 42,43,44 45,46 47,48 49,50 51,52 53,54 55,56 57,58	23
		3. Masyarakat	Kegiatan siswa dalam masyarakat Mass media Teman bergaul Bentuk kehidupan masyarakat	59,60 61,62 63,64,65 66,67	9
Jumlah					67

ANGKET

Sehubungan dengan pembuatan Tugas Akhir Skripsi saya tentang Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Sepeda Motor, diharapkan saudara mengisi lembar angket ini sesuai dengan pendapat saudara. Atas kerja sama dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai akhir mata pelajaran saudara.

Nama : ...

No. Absen :

Kelas :

Contoh pengisian angket :

No.	Peryataan	Kriteria			
		SS	S	TS	STS
1.	Ketika sehat saya tidak akan belajar mata pelajaran produktif teknik sepeda motor dengan rajin				

Keterangan : Berdasarkan jawaban di atas, saudara berpendapat "tidak setuju" jika Ketika sehat saya tidak akan belajar mata pelajaran produktif teknik sepeda motor dengan rajin.

Isilah angket di bawah ini sesuai dengan contoh di atas.

No.	Pernyataan	Kriteria			
		SS	S	TS	STS
1.	Ketika sehat saya tidak akan belajar mata pelajaran produktif teknik sepeda motor dengan rajin				
2.	Saya sering mengantuk ketika mengikuti pelajaran produktif di kelas sehingga saya ketinggalan pelajaran				
3.	Saya tetap mengikuti pelajaran produktif teknik sepeda motor meskipun saya sedang sakit				
4.	Saya mudah lelah ketika mengikuti pelajaran di bengkel sehingga saya kurang berkonsenterasi				
5.	Saya tidak merasa bosan ketika mengikuti pelajaran sehingga saya bisa menyerap materi secara maksimal				
6.	Saya tidak bisa melihat dengan jelas ketika mengikuti pelajaran produktif teknik sepeda motor				
7.	Saya tidak bisa mendengar dengan jelas sehingga saya sulit memahami mata pelajaran produktif teknik sepeda motor				
8.	Saya tidak bisa berjalan dengan baik ketika mengikuti pelajaran karena kaki saya sakit				
9.	Saya selalu merasa kesulitan mempelajari dan memahami mata pelajaran produktif teknik sepeda motor				
10.	Saya merasa sangat mudah dalam mengikuti mata pelajaran produktif teknik sepeda motor				
11.	Penyampaian materi oleh guru sangat monoton sehingga saya tidak memperhatikan				
12.	Media yang di gunakan pada saat mengajar kurang menarik sehingga saya tidak memperhatikan				
13.	Saya tidak berminat dalam mengikuti mata pelajaran teknik sepeda motor karena saya merasa mata pelajaran tersebut terlalu sulit				
14.	Saya tidak senang ketika mengikuti mata pelajaran teknik sepeda motor				
15.	Saya merasa salah jurusan atau prodi				

16.	Saya tidak memiliki bakat dalam mata pelajaran produktif teknik sepeda motor sehingga saya sulit memahami dan mempelajarinya			
17.	Saya tidak memiliki prestasi yang baik karena saya tidak memiliki bakat dalam pelajaran produktif teknik sepeda motor			
18.	Saya tidak memiliki motivasi dalam mengikuti pelajaran produktif teknik sepeda motor			
19.	Tidak ada yang memberikan dorongan dalam mata pelajaran produktif teknik sepeda motor			
20.	Saya sulit untuk memahami materi karena saya belum siap untuk menerima hal baru			
21.	Saya belum memiliki kematangan dalam menerima pengetahuan baru sehingga hasil belajar saya kurang baik			
22.	Saya tidak siap untuk menerima materi baru dalam pelajaran produktif teknik sepeda motor			
23.	Guru tidak mengecek dan memastikan kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran			
24.	Orang tua tidak memberi memotivasi ketika menyelesaikan pekerjaan rumah sehingga saya tidak berkonsentrasi.			
25.	Orang tua tidak mengontrol perkembangan belajar saya.			
26.	Keluarga tidak memberi masukan dalam mengerjakan tugas di rumah			
27.	Keluarga tidak harmonis ketika saya mengerjakan tugas di rumah sehingga saya tidak bisa berkonsentrasi			
28.	Suasana dirumah tidak kondusif sehingga saya tidak berkonsentrasi dalam belajar dan mengerjakan tugas teknik sepeda motor.			
29.	Saya kurang nyaman bertengkar dengan anggota keluarga sehingga menyebabkan saya bosan dirumah			
30.	Orang tua tidak membelikan alat yang sesuai untuk mengikuti pembelajaran produktif teknik sepeda motor sehingga saya tidak dapat menyelesaikan tugas dirumah.			
31.	Orang tua tidak mampu membelikan toolbox untuk pembelajaran produktif teknik sepeda motor karena mahal.			

32.	Orang tua tidak memprioritaskan kebutuhan sekolah yang dapat menunjang keberhasilan dalam pelajaran produktif teknik sepeda motor.			
33.	Orang tua tidak memberikan dorongan dan pengertian sehingga saya merasa malas untuk belajar			
34.	Orang tua tidak menanamkan kebiasaan baik dalam belajar			
35.	Saya tidak bisa mengerjakan yang baik karena orang tua saya sibuk			
36.	Guru tidak mengajar dengan jelas sehingga saya kurang mengerti materi yang sedang dijelaskan.			
37.	Cara mengajar guru sangat membosankan sehingga saya tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran			
38.	Metode pembelajaran guru dikelas tidak keratif sehingga saya merasa cepat bosan			
39.	Cara mengajar guru tidak menyenangkan karena hanya menggunakan metode ceramah			
40.	Materi yang di sediakan sekolah tidak lengkap sehingga saya merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran			
41.	Buku yang disediakan disekolah tidak cukup sehingga saya harus bergantian dengan teman yang lain			
42.	Guru produktif kurang berinteraksi dengan siswa sehingga saya merasa segan berpartisipasi dengan aktif dalam belajar			
43.	Guru produktif terlalu keras dalam mengajar sehingga saya merasa takut.			
44.	Guru produktif yang tidak disukai lebih sedikit dibanding guru yang ditakuti			
45.	Saya selalu kompak dengan teman ketika mengerjakan tugas kelompok			
46.	Saya kurang berkomunikasi dengan baik sehingga saya merasa kesulitan mencari teman belajar dikelas			
47.	Guru selalu terlambat ketika memulai pelajaran di kelas			
48.	Karyawan atau pengawal di sekolah tidak datang tepat waktu			
49.	Media untuk belajar tidak lengkap sehingga siswa sulit menerima			

	materi pelajaran dengan baik			
50.	Buku di perpustakaan kurang lengkap sehingga saya sulit mencari referensi pada saat pembelajaran			
51.	Waktu belajar tambahan terlalu lama sehingga saya lelah dalam mengikuti pelajaran			
52.	Proses belajar pada siang hari menyebabkan saya kesulitan dalam belajar karena saya sering mengantuk di kelas			
53.	Bengkel yang saya tempati kotor sehingga saya tidak nyaman dalam pembelajaran dan Praktek.			
54.	Ventilasi dikelas saya kurang sehingga saya merasa kepanasan saat mengikuti pelajaran.			
55.	Saya tidak bisa membagi waktu untuk belajar dengan baik sehingga tidak bisa meningkatkan hasil belajar			
56.	Saya hanya belajar ketika akan melaksanakan ujian secara terus menerus sehingga menyebabkan saya kelelahan			
57.	Tugas rumah yang diberikan oleh guru terlalu banyak sehingga saya tidak bisa mengumpulkan tepat waktu.			
58.	Saya tidak punya waktu mengerjakan tugas rumah karena saya mempunyai kegiatan lain dirumah.			
59.	Saya tidak mengikuti kegiatan karang taruna sehingga tidak mengganggu proses belajar			
60.	Saya tidak membatasi kegiatan yang ada di masyarakat sehingga saya tidak fokus dalam mengerjakan pekerjaan rumah			
61.	Saya malas dalam mata pelajaran produktif teknik sepeda motor karena teman-teman saya juga malas			
62.	Saya tidak suka bertukar pikiran dengan teman apabila mengalami kesulitan belajar pada saat mengikuti mata pelajaran produktif teknik sepeda motor			
63.	Saya tidak menyukai pelajaran produktif teknik sepeda motor karenadi pengaruhi teman dekat			
64.	Saya tidak suka bermain-main, saya lebih suka sekolah.			
65.	Saya kesulitan dalam mengerjakan tugas produktif teknik sepeda motor karena teman dekat saya tidak pernah mengajak untuk			

	mengerjakan tugas bersama-sama			
66.	Saya tidak bisa membagi waktu untuk mengerjakan tugas dari sekolah karena waktu saya tersita untuk melakukan kegiatan di masyarakat			
67.	Lingkungan dimana saya tinggal tidak memberikan pengaruh positif sehingga saya tidak bisa belajar dengan sebaikbaiknya			

Yogyakarta, Agustus 2016
Hormat Saya,

()

Lampiran 16. Data Penelitian

Tabel Rangkuman Hasil Uji Validitas Angket Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Sepeda Motor

No Butir	r Hitung	R Tabel	Keterangan	Interpretasi
1	0,694	0,361	Valid	Cukup
2	0,558	0,361	Valid	Agak Rendah
3	0,603	0,361	Valid	Cukup
4	0,438	0,361	Valid	Agak Rendah
5	0,582	0,361	Valid	Agak Rendah
6	0,690	0,361	Valid	Cukup
7	0,649	0,361	Valid	Cukup
8	0,731	0,361	Valid	Cukup
9	0,558	0,361	Valid	Agak Rendah
10	0,404	0,361	Valid	Agak Rendah
11	0,500	0,361	Valid	Agak Rendah
12	0,658	0,361	Valid	Cukup
13	0,658	0,361	Valid	Cukup
14	0,582	0,361	Valid	Agak Rendah
15	0,694	0,361	Valid	Cukup
16	0,763	0,361	Valid	Cukup
17	0,669	0,361	Valid	Cukup
18	0,731	0,361	Valid	Cukup
19	0,558	0,361	Valid	Agak Rendah
20	0,558	0,361	Valid	Agak Rendah
21	0,404	0,361	Valid	Agak Rendah
22	0,404	0,361	Valid	Agak Rendah
23	0,664	0,361	Valid	Cukup
24	0,736	0,361	Valid	Cukup
25	0,558	0,361	Valid	Agak Rendah
26	0,420	0,361	Valid	Agak Rendah
27	0,429	0,361	Valid	Agak Rendah
28	0,802	0,361	Valid	Tinggi
29	0,500	0,361	Valid	Agak Rendah
30	0,658	0,361	Valid	Cukup
31	0,690	0,361	Valid	Cukup
32	0,718	0,361	Valid	Cukup
33	0,763	0,361	Valid	Cukup
34	0,476	0,361	Valid	Agak Rendah
35	0,628	0,361	Valid	Cukup
36	0,586	0,361	Valid	Agak Rendah
37	0,603	0,361	Valid	Cukup
38	0,438	0,361	Valid	Agak Rendah
39	0,790	0,361	Valid	Cukup
40	0,718	0,361	Valid	Cukup
41	0,586	0,361	Valid	Agak Rendah
42	0,628	0,361	Valid	Cukup
43	0,763	0,361	Valid	Cukup

44	0,731	0,361	Valid	Cukup
45	0,718	0,361	Valid	Cukup
46	0,586	0,361	Valid	Agak Rendah
47	0,582	0,361	Valid	Agak Rendah
48	0,690	0,361	Valid	Cukup
49	0,763	0,361	Valid	Cukup
50	0,404	0,361	Valid	Agak Rendah
51	0,603	0,361	Valid	Cukup
52	0,438	0,361	Valid	Agak Rendah
53	0,556	0,361	Valid	Agak Rendah
54	0,498	0,361	Valid	Agak Rendah
55	0,404	0,361	Valid	Agak Rendah
56	0,790	0,361	Valid	Cukup
57	0,718	0,361	Valid	Cukup
58	0,628	0,361	Valid	Cukup
59	0,606	0,361	Valid	Cukup
60	0,733	0,361	Valid	Cukup
61	0,690	0,361	Valid	Cukup
62	0,476	0,361	Valid	Agak Rendah
63	0,802	0,361	Valid	Tinggi
64	0,500	0,361	Valid	Agak Rendah
65	0,690	0,361	Valid	Cukup
66	0,509	0,361	Valid	Agak Rendah
67	0,586	0,361	Valid	Agak Rendah

Dari hasil uji validitas instrumen terdapat 5 butir oal yang tidak valid sehingga peneliti memutuskan untuk mengganti dengan soal yang baru agar tiap- tiap aspeknya dapat terwakili.

RELIABILITAS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN SISWA MATA PELAJARAN
TEKNIK SEPEDA MOTOR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.973	.975	67

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Butir_1	3.13	.434	30
Butir_2	2.93	.450	30
Butir_3	2.70	.596	30
Butir_4	2.53	.681	30
Butir_5	2.87	.900	30
Butir_6	3.00	.830	30
Butir_7	3.13	.434	30
Butir_8	2.80	.610	30
Butir_9	2.93	.450	30
Butir_10	2.93	.583	30
Butir_11	3.27	.583	30
Butir_12	2.80	.664	30
Butir_13	2.80	.664	30
Butir_14	2.87	.900	30
Butir_15	3.13	.434	30
Butir_16	3.10	.548	30
Butir_17	3.13	.629	30
Butir_18	2.80	.610	30
Butir_19	2.93	.450	30
Butir_20	2.93	.450	30
Butir_21	2.93	.583	30
Butir_22	2.83	.747	30
Butir_23	2.73	.785	30
Butir_24	3.10	.548	30
Butir_25	2.93	.450	30
Butir_26	2.93	.691	30
Butir_27	3.07	.583	30
Butir_28	3.07	.691	30
Butir_29	3.27	.583	30
Butir_30	2.80	.664	30
Butir_31	3.00	.830	30

Lampiran 17. Uji validitas dan Uji Reliabilitas

Butir_32	3.10	.548	30
Butir_33	3.10	.548	30
Butir_34	3.20	.610	30
Butir_35	3.03	.615	30
Butir_36	2.87	.860	30
Butir_37	2.70	.596	30
Butir_38	2.53	.681	30
Butir_39	3.13	.571	30
Butir_40	2.90	.712	30
Butir_41	2.87	.860	30
Butir_42	3.03	.615	30
Butir_43	3.10	.548	30
Butir_44	2.80	.610	30
Butir_45	2.90	.712	30
Butir_46	2.87	.860	30
Butir_47	2.87	.900	30
Butir_48	3.00	.830	30
Butir_49	3.10	.548	30
Butir_50	2.83	.747	30
Butir_51	2.70	.596	30
Butir_52	2.53	.681	30
Butir_53	2.90	.759	30
Butir_54	2.33	.922	30
Butir_55	2.83	.747	30
Butir_56	3.13	.571	30
Butir_57	2.90	.712	30
Butir_58	3.03	.615	30
Butir_59	2.80	.761	30
Butir_60	2.93	.785	30
Butir_61	3.00	.830	30
Butir_62	3.20	.610	30
Butir_63	3.07	.691	30
Butir_64	3.27	.583	30

Butir_65	3.00	.830	30
Butir_66	2.77	.858	30
Butir_67	2.87	.860	30

Dari hasil analisis di dapat nilai Alpha sebesar 0,951 – 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

PRESENTASE DESKRIPTIF FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL

$$P = \frac{F}{N} \times 100 =$$

A. Faktor internal

Diketahui : F = 8007

N = 23000

$$\frac{8007}{23000} \times 100 = 34,8$$

B. Faktor Eksternal

Diketahui : F = 14993

N = 23000

$$\frac{14993}{23000} \times 100 = 65,2$$

Tabel Presentase Faktor Internal dan Eksternal

No.	Faktor-faktor Kesulitan Belajar	Presentase %
1.	Faktor Internal	34,8
2.	Faktor Eksternal	65,2
	Jumlah	100

1. Faktor Internal

a. Faktor Jasmaniah

Diketahui : F = 2704

N = 8007

$$\frac{2704}{8007} \times 100 = 33,8$$

b. Faktor psikologis

Diketahui : F = 5303

N = 8007

$$\frac{5303}{8007} \times 100 = 66,2$$

Tabel Presentase Faktor Internal

No.	Faktor Internal	Presentase %
1.	Faktor Jasmaniah	33,8
2.	Faktor Psikologis	66,2
	Jumlah	100

1) Faktor kesehatan

Diketahui : F = 1362

N = 2704

$$\frac{1362}{2704} \times 100 = 51,3$$

2) Faktor cacat tubuh

Diketahui : F = 1317

N = 2704

$$\frac{1317}{2704} \times 100 = 48,7$$

Tabel Presentase Faktor Jasmaniah

No.	Faktor Jasmaniah	Presentase %
1.	Faktor kesehatan	51,3
2.	Faktor Cacat tubuh	48,7
	Jumlah	100

1) Intelelegensi

Diketahui : $F = 599$

$N = 5303$

$$\frac{599}{5303} \times 100 = 11,5$$

2) Perhatian

Diketahui : $F = 645$

$N = 5303$

$$\frac{645}{5303} \times 100 = 12,1$$

3) Minat

Diketahui : $F = 775$

$N = 5303$

$$\frac{775}{5303} \times 100 = 14,6$$

4) Bakat

Diketahui : $F = 1122$

$N = 5303$

$$\frac{1122}{5303} \times 100 = 21,4$$

5) Motivasi

Diketahui : $F = 735$

$N = 5303$

$$\frac{735}{5303} \times 100 = 13,8$$

6) Kematangan

Diketahui : $F = 700$

$N = 5303$

$$\frac{700}{5303} \times 100 = 13,5$$

7) Kesiapan

Diketahui : $F = 680$

$N = 5303$

$$\frac{680}{5303} \times 100 = 12,8$$

Tabel Presentase faktor Psikologis

No.	Faktor Psikologis	Presentase %
1.	Faktor Intelegensi	11,5
2.	Faktor Perhatian	12,4
3.	Faktor Minat	14,6
4.	Faktor Bakat	21,4
5.	Faktor Motivasi	13,8
6.	Faktor Kematangan	13,5
7.	Faktor Kesiapan	12,8
Jumlah		100

2. Faktor Eksternal

Diketahui : $F = 14993$

$N = 23000$

$$\frac{14993}{23000} \times 100 = 65,2$$

a. Keluarga

Diketahui : $F = 4345$

$N = 14993$

$$\frac{4345}{14993} \times 100 = 29$$

b. Sekolah

Diketahui : $F = 7533$

$N = 14993$

$$\frac{7533}{14993} \times 100 = 50,3$$

a. Masyarakat

Diketahui : $F = 3115$

$N = 14993$

$$\frac{3115}{14993} \times 100 = 20,7$$

Tabel Presentase Faktor Eksternal

No.	Faktor Eksternal	Presentase %
1.	Faktor Keluarga	29
2.	Faktor Sekolah	50,3
3.	Faktor Masyarakat	20,7
	Jumlah	100

1) Faktor Keluarga

- a) Cara orang tua mendidik

Diketahui : F = 731

N = 4345

$$\frac{713}{4345} \times 100 = 16,9$$

- b) Relasi antar anggota keluarga

Diketahui : F = 738

N = 4345

$$\frac{738}{4345} \times 100 = 17$$

- c) Suasana rumah

Diketahui : F = 724

N = 4345

$$\frac{724}{4345} \times 100 = 16,7$$

- d) Keadaan ekonomi keluarga

Diketahui : F = 642

N = 4345

$$\frac{624}{4345} \times 100 = 15,3$$

- e) Pengertian orang tua

Diketahui : F = 729

N = 4345

$$\frac{729}{4345} \times 100 = 16,8$$

f) Latar belakang kebudayaan

Diketahui : $F = 742$

$N = 4345$

$$\frac{742}{4345} \times 100 = 17,3$$

Tabel Presentase faktor Keluarga

No.	Faktor Keluarga	Presentase %
1.	Cara orang tua mendidik	16,9
2.	Relasi antar anggota keluarga	17
3.	Suasana rumah	16,7
4.	Keadaan ekonomi keluarga	15,3
5.	Pengertian orang tua	16,8
6.	Latar belakang kebudayaan	17,3
Jumlah		100

2) Faktor Sekolah

a) Guru

Diketahui : $F = 643$

$N = 7533$

$$\frac{643}{7533} \times 100 = 8,6$$

b) Metode Pembelajaran

Diketahui : $F = 628$

$N = 7533$

$$\frac{628}{7533} \times 100 = 8,5$$

c) Materi

Diketahui : $F = 670$

$N = 7533$

$$\frac{670}{7533} \times 100 = 8,9$$

d) Relasi guru dengan siswa

Diketahui : $F = 1018$

$N = 7533$

$$\frac{1018}{7533} \times 100 = 13,6$$

e) Relasi siswa dengan siswa

Diketahui : $F = 614$

$N = 7533$

$$\frac{643}{7533} \times 100 = 8,3$$

f) Disiplin sekolah

Diketahui : $F = 681$

$N = 7533$

$$\frac{681}{7533} \times 100 = 9$$

g) Alat pelajaran

Diketahui : $F = 683$

$N = 7533$

$$\frac{683}{7533} \times 100 = 9,3$$

h) Waktu sekolah

Diketahui : $F = 555$

$N = 7533$

$$\frac{555}{7533} \times 100 = 7,5$$

i) Keadaan gedung

Diketahui : $F = 670$

$N = 7533$

$$\frac{670}{7533} \times 100 = 8,9$$

j) Metode belajar

Diketahui : $F = 669$

$N = 7533$

$$\frac{669}{7533} \times 100 = 8,8$$

k) Tugas rumah

Diketahui : $F = 643$

$N = 7533$

$$\frac{643}{7533} \times 100 = 8,6$$

Tabel Presentase sekolah

No.	Faktor Sekolah	Presentase %
1.	Guru	8,6
2.	Metode pembelajaran	8,5
3.	Materi	8,9
4.	Relasi guru dengan siswa	13,6
5.	Relasi siswa dengan siswa	8,3
6.	Disiplin sekolah	9
7.	Alat pelajaran	9,3
8.	Waktu sekolah	7,5
9.	Keadaan gedung	8,9

10.	Metode belajar	8,8
11.	Tugas rumah	8,6
	Jumlah	100

3) Faktor Masyarakat

a) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Diketahui : $F = 675$

$$N = 3115$$

$$\frac{675}{3115} \times 100 = 21,8$$

b) Mass media

Diketahui : $F = 793$

$$N = 3115$$

$$\frac{793}{3115} \times 100 = 23,9$$

c) Teman bergaul

Diketahui : $F = 1002$

$$N = 3115$$

$$\frac{1002}{3115} \times 100 = 32,4$$

d) Bentuk kehidupan masyarakat

Diketahui : $F = 679$

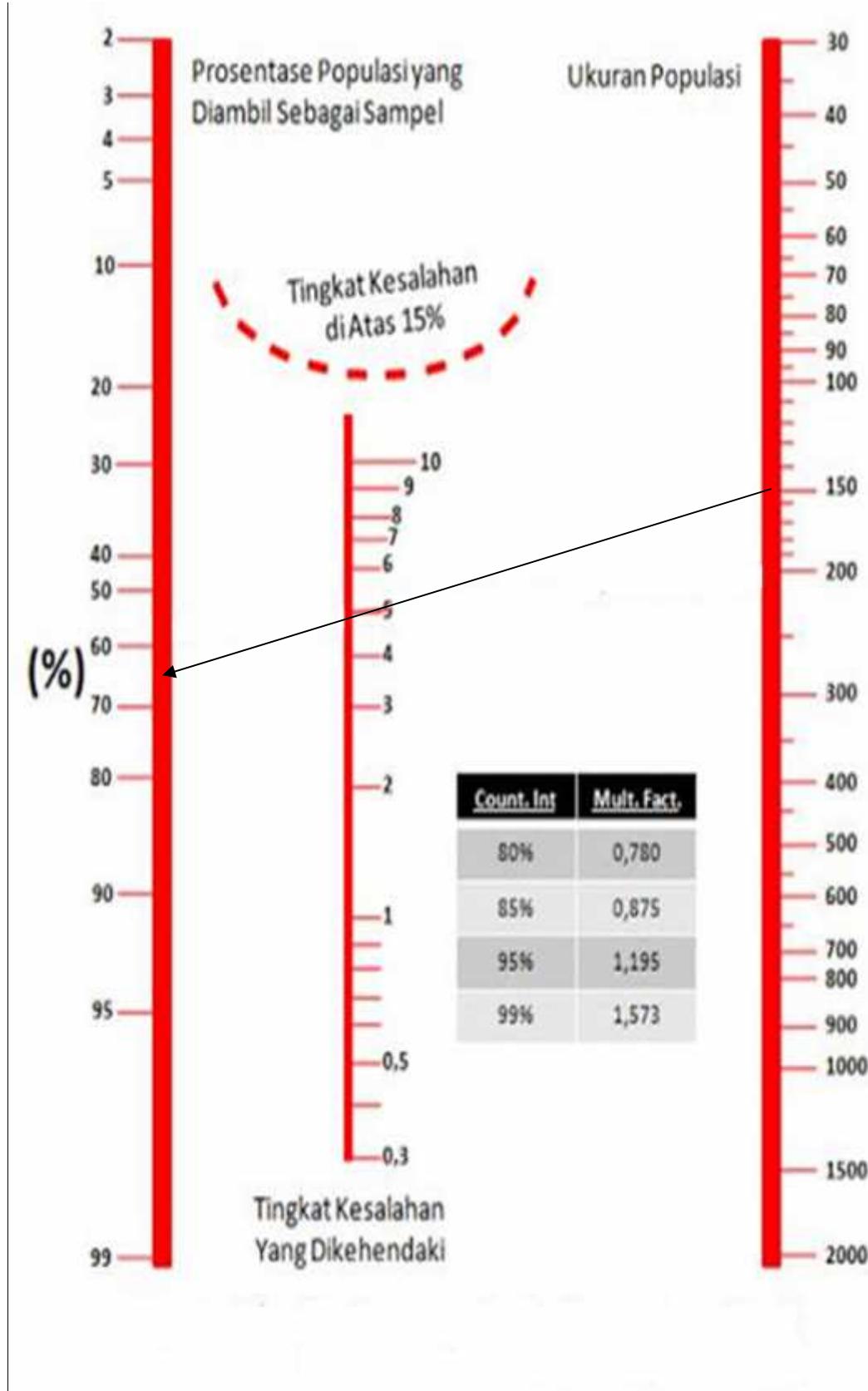
$$N = 3115$$

$$\frac{679}{3115} \times 100 = 21,9$$

Tabel Presentase Masyarakat

No.	Faktor Masyarakat	Presentase %
1.	Kegiatan siswa dalam masyarakat	21,8
2.	Mass media	23,9
3.	Teman bergaul	32,4
4.	Bentuk kehidupan masyarakat	21,9
	Jumlah	100

Tabel Nomogram Harry King untuk menentukan ukuran sampel dari populasi sampai 2.000



ANALISIS HASIL EVALUASI BELAJAR

ANALISIS HA: KETUNTASAN BELAJAR
 MATA PELA: MELAKUKAN PERBAIKAN SISTEM HIDROLIK
 BENTUK EV: Essay / Uraian
 KELAS / SEI: XI TSM A / 1
 JUMLAH SO: 10
 JUMLAH PES: 30
 KKM **75**

NO	NIS	NO SOAL										JML yang Diperoleh	TERCAPAI %	TUNTAS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		10	12	8	10	10	7	13	10	10	100			
1	4013	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	45	45	REMIDIAL
2	4014	10	5	10	5	10	5	0	0	0	0	45	45	REMIDIAL
3	4015	10	5	10	10	5	10	0	0	0	0	50	50	REMIDIAL
4	3918	0	10	0	5	10	10	10	0	0	0	45	45	REMIDIAL
5	3919	5	10	5	10	5	10	5	5	5	5	65	65	REMIDIAL
6	4016	0	0	0	10	0	5	5	0	0	0	20	20	REMIDIAL
7	4017	5	5	10	10	10	10	5	0	0	0	55	55	REMIDIAL
8	4018	10	5	0	10	10	10	5	0	0	0	50	50	REMIDIAL
9	3920	10	10	0	10	5	10	5	0	0	0	50	50	REMIDIAL
10	3921	10	5	0	10	5	10	5	10	5	5	65	65	REMIDIAL
11	3922	5	10	0	5	10	10	5	10	0	0	55	55	REMIDIAL
12	3959	5	10	0	10	10	5	5	10	0	0	55	55	REMIDIAL
13	3963	10	0	0	5	10	0	5	0	0	0	30	30	REMIDIAL
14	3907	10	0	0	5	5	5	5	10	0	0	40	40	REMIDIAL
15	3908	5	0	5	10	5	10	5	10	0	0	50	50	REMIDIAL
16	3964	10	0	10	5	5	5	5	10	0	5	55	55	REMIDIAL
17	3966	10	5	5	10	5	5	5	5	0	0	50	50	REMIDIAL
18	3909	10	0	5	5	5	10	5	0	0	0	40	40	REMIDIAL
19	3967	5	0	5	0	5	10	5	0	10	5	45	45	REMIDIAL
20	3911	0	5	0	10	5	10	5	5	0	0	40	40	REMIDIAL
21	4009	0	10	5	5	0	0	10	5	10	5	50	50	REMIDIAL
22	4010	10	5	10	5	10	5	5	5	0	0	55	55	REMIDIAL
23	3940	10	5	10	5	10	5	5	5	0	0	55	55	REMIDIAL
24	3941	5	10	0	5	5	5	5	5	0	5	45	45	REMIDIAL
25	3942	10	5	5	5	5	5	5	10	0	0	50	50	REMIDIAL
26	3943	5	10	5	5	10	5	5	10	0	0	55	55	REMIDIAL
27	3944	10	0	0	5	10	5	5	5	0	0	40	40	REMIDIAL
28	4011	5	10	10	10	5	5	5	5	10	5	70	70	REMIDIAL
29	4012	5	5	0	5	5	10	5	5	5	0	45	45	REMIDIAL
30	4129	10	5	0	0	5	10	5	5	0	5	45	45	REMIDIAL
PROSENTASE												48,7		REMIDIAL

KETERANGAN :

1. Seorang siswa tuntas belajar jika nilai yang diperoleh telah memenuhi KKM
2. Kelas disebut tuntas belajar apabila ketercapaian KKM nya = 80 %
3. Siswa yang belum memenuhi KKM harus menempuh remidi

Lampiran 20. Analisis Menentukan KKM

ANALISIS HASIL: KETUNTASAN BELAJAR
 MATA PELAJAR: MELAKSANAKAN OVERHOUL KEPALA SILINDER
 BENTUK EVALUASI: Essay / Uraian
 KELAS / SEMESTER: XI TSM A / 1
 JUMLAH SOAL : 10
 JUMLAH PESEF: 30
 KKM **75**

NO	NIS	NO SOAL										JML SKOR yang Diperoleh	TERCAPAI (%)	TUNTAS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		10	12	8	10	10	7	13	10	10	10			
1	4013	5	5	0	5	10	5	5	5	0	5	45	45	REMIDIAL
2	4014	10	5	0	5	5	10	5	0	0	0	40	40	REMIDIAL
3	4015	10	5	0	5	5	5	10	0	0	0	40	40	REMIDIAL
4	3918	10	5	0	0	5	0	10	10	0	0	40	40	REMIDIAL
5	3919	5	0	5	10	0	5	10	5	0	0	40	40	REMIDIAL
6	4016	5	0	0	5	10	5	10	5	0	0	40	40	REMIDIAL
7	4017	10	10	0	5	10	5	5	0	0	0	45	45	REMIDIAL
8	4018	5	0	0	5	5	10	5	5	0	0	35	35	REMIDIAL
9	3920	5	0	10	5	5	10	5	5	0	0	45	45	REMIDIAL
10	3921	5	0	10	10	0	5	5	0	0	0	35	35	REMIDIAL
11	3922	5	0	0	5	0	10	0	5	0	0	25	25	REMIDIAL
12	3959	10	0	0	5	5	10	10	5	0	0	45	45	REMIDIAL
13	3963	5	0	0	5	0	10	10	5	0	0	35	35	REMIDIAL
14	3907	5	5	0	5	0	10	10	5	0	0	40	40	REMIDIAL
15	3908	5	0	5	5	5	10	5	5	5	0	45	45	REMIDIAL
16	3964	5	0	0	5	10	5	10	10	0	0	45	45	REMIDIAL
17	3966	5	0	0	5	5	10	5	10	0	0	40	40	REMIDIAL
18	3909	10	0	5	5	5	10	5	5	0	0	45	45	REMIDIAL
19	3967	5	0	0	5	10	5	10	5	0	0	40	40	REMIDIAL
20	3911	5	10	0	5	0	10	10	5	0	0	45	45	REMIDIAL
21	4009	5	0	0	5	5	10	10	0	0	0	35	35	REMIDIAL
22	4010	5	0	0	5	5	10	10	5	0	0	40	40	REMIDIAL
23	3940	5	0	0	5	5	5	10	5	0	0	35	35	REMIDIAL
24	3941	5	0	0	5	10	5	5	5	0	5	40	40	REMIDIAL
25	3942	5	0	0	5	5	10	5	5	0	5	40	40	REMIDIAL
26	3943	5	0	0	5	5	5	5	5	0	10	40	40	REMIDIAL
27	3944	5	0	5	5	10	5	10	5	0	0	45	45	REMIDIAL
28	4011	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	45	45	REMIDIAL
29	4012	5	5	0	5	10	5	5	5	5	0	45	45	REMIDIAL
30	4129	10	5	0	0	5	5	5	5	0	5	40	40	REMIDIAL
PROSENTASE												40,5		REMIDIAL

KETERANGAN :

- Seorang siswa tuntas belajar jika nilai yang diperoleh telah memenuhi KKM
- Kelas disebut tuntas belajar apabila ketercapaian KKM nya = 80 %
- Siswa yang belum memenuhi KKM harus menempuh remidi

Lampiran 20. Analisis Menentukan KKM

ANALISIS HASIL: KETUNTASAN BELAJAR
MATA PELAJARAN: MELAKUKAN SISTEM BAHAN BAKAR BENSIN
BENTUK EVALUASI: Essay / Uraian
KELAS / SEMESTER: XI TSM A / 1
JUMLAH SOAL : 10
JUMLAH PESERTA: 30
KKM **75**

NO	NIS	NO SOAL										JML SKOR yang Diperoleh	TERCAPAI (%)	TUNTAS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		SKOR MAKSIMAL TIAP BUTIR												
		10	12	8	10	10	7	13	10	10	10	100		
1	4013	10	5	0	5	10	5	10	10	0	0	55	55	REMIDIAL
2	4014	10	5	0	5	10	10	10	0	0	0	50	50	REMIDIAL
3	4015	10	5	0	5	10	5	10	0	0	0	45	45	REMIDIAL
4	3918	10	5	0	0	5	0	10	10	0	0	40	40	REMIDIAL
5	3919	5	0	5	10	0	5	10	5	0	0	40	40	REMIDIAL
6	4016	5	0	0	5	10	10	10	5	0	0	45	45	REMIDIAL
7	4017	10	10	0	5	10	5	10	0	0	0	50	50	REMIDIAL
8	4018	5	0	0	5	5	5	5	5	0	0	30	30	REMIDIAL
9	3920	5	0	10	5	5	10	5	5	0	0	45	45	REMIDIAL
10	3921	5	0	10	10	0	10	5	0	0	0	40	40	REMIDIAL
11	3922	5	0	10	5	0	10	0	5	0	0	35	35	REMIDIAL
12	3959	10	0	0	5	5	10	10	5	0	0	45	45	REMIDIAL
13	3963	5	0	0	5	0	10	10	5	0	0	35	35	REMIDIAL
14	3907	5	5	0	5	0	10	10	5	0	0	40	40	REMIDIAL
15	3908	5	0	10	5	5	10	5	10	0	0	50	50	REMIDIAL
16	3964	5	0	0	5	10	5	10	10	0	0	45	45	REMIDIAL
17	3966	5	0	0	5	10	5	10	10	0	0	45	45	REMIDIAL
18	3909	10	0	5	5	5	5	5	10	0	0	45	45	REMIDIAL
19	3967	5	0	0	5	10	10	10	5	0	0	45	45	REMIDIAL
20	3911	5	10	0	5	0	10	10	5	0	0	45	45	REMIDIAL
21	4009	5	0	0	5	5	10	10	0	0	5	40	40	REMIDIAL
22	4010	5	0	0	5	5	10	10	5	0	0	40	40	REMIDIAL
23	3940	5	0	0	5	5	10	10	5	0	0	40	40	REMIDIAL
24	3941	5	0	0	5	10	5	5	5	0	10	45	45	REMIDIAL
25	3942	5	0	0	5	5	5	10	5	0	10	45	45	REMIDIAL
26	3943	5	0	0	5	10	10	5	5	0	10	50	50	REMIDIAL
27	3944	5	0	5	5	10	5	10	5	0	0	45	45	REMIDIAL
28	4011	10	0	10	5	10	5	10	5	5	5	65	65	REMIDIAL
29	4012	5	10	0	5	5	5	5	10	5	0	50	50	REMIDIAL
30	4129	10	5	0	0	5	10	5	5	0	5	45	45	REMIDIAL
PROSENTASE													44,5	TUNTAS

KETERANGAN :

- KELENGKANGAN :

 1. Seorang siswa tuntas belajar jika nilai yang diperoleh telah memenuhi KKM
 2. Kelas disebut tuntas belajar apabila ketercapaian KKM nya = 80 %
 3. Siswa yang belum memenuhi KKM harus menempuh remidi

Lampiran 20. Analisis Menentukan KKM

ANALISIS HAS : KETUNTASAN BELAJAR
 MATA PELAJAI: MELAKSANAKAN PEKERJAAN SERVIS RODA, BAN DAN RANTAI
 BENTUK EVAL : Essay / Uraian
 KELAS / SEME: XI TSM A / 1
 JUMLAH SOAL : 10
 JUMLAH PESE : 30
 KKM **75**

NO	NIS	NO SOAL										JML SKOR yang Diperoleh	TERCAPAI (%)	TUNTAS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		10	12	8	10	10	7	13	10	10	10			
1	4013	10	5	5	5	10	5	5	5	0	10	60	60	REMIDIAL
2	4014	5	5	0	5	10	10	5	10	0	5	55	55	REMIDIAL
3	4015	10	5	10	5	5	5	5	5	0	5	55	55	REMIDIAL
4	3918	10	0	10	5	5	5	5	10	0	10	60	60	REMIDIAL
5	3919	10	0	10	5	10	0	10	0	0	10	55	55	REMIDIAL
6	4016	10	0	5	10	5	5	5	5	0	10	55	55	REMIDIAL
7	4017	10	5	10	5	5	10	5	10	0	5	65	65	REMIDIAL
8	4018	5	5	10	10	10	5	10	5	0	5	65	65	REMIDIAL
9	3920	10	5	10	0	10	5	10	5	0	10	65	65	REMIDIAL
10	3921	10	0	10	0	10	5	5	10	0	10	60	60	REMIDIAL
11	3922	10	0	10	5	10	5	5	0	0	10	55	55	REMIDIAL
12	3959	10	0	10	10	0	5	5	5	0	10	55	55	REMIDIAL
13	3963	10	0	10	5	10	5	5	5	0	5	55	55	REMIDIAL
14	3907	10	5	10	5	5	5	5	5	0	5	55	55	REMIDIAL
15	3908	5	5	10	0	10	5	5	5	0	5	50	50	REMIDIAL
16	3964	10	5	5	10	10	5	5	5	0	5	60	60	REMIDIAL
17	3966	5	0	10	10	5	5	5	5	0	10	55	55	REMIDIAL
18	3909	10	5	10	5	5	5	5	0	0	5	50	50	REMIDIAL
19	3967	10	0	5	5	10	5	5	5	0	10	55	55	REMIDIAL
20	3911	10	0	5	0	10	5	5	5	5	0	45	45	REMIDIAL
21	4009	10	0	5	5	5	5	5	5	5	0	45	45	REMIDIAL
22	4010	10	0	10	10	5	5	5	5	0	0	50	50	REMIDIAL
23	3940	5	0	10	5	10	5	5	5	0	10	55	55	REMIDIAL
24	3941	10	5	10	5	5	5	5	5	0	5	55	55	REMIDIAL
25	3942	5	5	10	5	5	10	5	5	0	5	55	55	REMIDIAL
26	3943	10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	55	REMIDIAL
27	3944	10	0	10	5	10	5	5	5	0	5	55	55	REMIDIAL
28	4011	10	0	5	10	5	5	10	0	0	10	55	55	REMIDIAL
29	4012	5	0	10	5	10	5	5	5	0	10	55	55	REMIDIAL
30	4129	10	10	0	10	5	0	10	0	5	0	50	50	REMIDIAL
PROSENTASE												55,3		REMIDIAL

KETERANGAN :

1. Seorang siswa tuntas belajar jika nilai yang diperoleh telah memenuhi KKM
2. Kelas disebut tuntas belajar apabila ketercapaian KKM nya = 80 %
3. Siswa yang belum memenuhi KKM harus menempuh remidi

Lampiran 20. Analisis Menentukan KKM

ANALISIS HASI : KETUNTASAN BELAJAR
 MATA PELAJAR : KELISTRIKAN SEPEDA MOTOR
 BENTUK EVALI : Essay / Uraian
 KELAS / SEME : XI TSM A / 1
 JUMLAH SOAL : 10
 JUMLAH PESEI : 30
 KKM **75**

NO	NIS	NO SOAL										JML SKOR yang Diperoleh	TERCAPAI (%) %	TUNTAS YA TIDAK
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		SKOR MAKSIMAL TIAP BUTIR												
		10	12	8	10	10	7	13	10	10	10	100		
1	4013	10	5	0	10	10	10	5	5	0	0	55	55	REMIDIAL
2	4014	10	0	5	5	10	0	5	0	5	0	40	40	REMIDIAL
3	4015	10	5	0	0	10	5	0	0	0	0	30	30	REMIDIAL
4	3918	10	5	5	0	0	5	10	5	0	0	40	40	REMIDIAL
5	3919	10	0	0	5	10	10	10	0	0	0	45	45	REMIDIAL
6	4016	10	5	0	10	10	10	10	0	0	0	55	55	REMIDIAL
7	4017	10	5	0	5	0	0	0	0	0	0	20	20	REMIDIAL
8	4018	10	10	5	5	10	5	10	0	0	0	55	55	REMIDIAL
9	3920	5	5	0	5	10	5	5	0	0	0	35	35	REMIDIAL
10	3921	10	5	10	5	10	5	10	5	0	5	65	65	REMIDIAL
11	3922	10	5	0	10	10	5	5	10	0	0	55	55	REMIDIAL
12	3959	5	5	0	10	10	5	10	5	0	5	55	55	REMIDIAL
13	3963	10	5	10	5	10	5	5	5	0	5	60	60	REMIDIAL
14	3907	5	5	0	5	10	5	10	10	0	5	55	55	REMIDIAL
15	3908	10	0	10	5	5	5	10	5	0	5	55	55	REMIDIAL
16	3964	10	0	10	5	5	5	5	5	0	10	55	55	REMIDIAL
17	3966	10	0	5	10	10	5	5	10	0	5	60	60	REMIDIAL
18	3909	5	5	5	5	10	5	10	5	0	10	60	60	REMIDIAL
19	3967	5	0	10	10	10	5	5	10	0	5	60	60	REMIDIAL
20	3911	10	0	5	5	5	5	10	5	0	10	55	55	REMIDIAL
21	4009	10	0	10	10	10	5	10	0	0	5	60	60	REMIDIAL
22	4010	10	5	10	5	5	10	5	5	0	5	60	60	REMIDIAL
23	3940	5	5	5	10	5	10	10	10	0	5	65	65	REMIDIAL
24	3941	10	5	10	10	5	5	5	5	0	10	65	65	REMIDIAL
25	3942	10	0	10	5	10	5	5	5	0	10	60	60	REMIDIAL
26	3943	10	0	10	5	10	5	10	0	0	10	60	60	REMIDIAL
27	3944	10	0	10	10	10	5	5	5	0	5	60	60	REMIDIAL
28	4011	10	0	5	5	10	10	5	5	0	10	60	60	REMIDIAL
29	4012	5	10	0	5	10	5	10	10	0	0	55	55	REMIDIAL
30	4129	10	5	0	0	5	10	5	5	0	5	45	45	REMIDIAL
PROSENTASE												53,3		REMIDIAL

KETERANGAN :

1. Seorang siswa tuntas belajar jika nilai yang diperoleh telah memenuhi KKM
2. Kelas disebut tuntas belajar apabila ketercapaian KKM nya = 80 %
3. Siswa yang belum memenuhi KKM harus menempuh remidi

Dokumentasi



Gambar 1. Kegiatan Mengisi Angket



Gambar 2. Kegiatan Mengisi Angket



Gambar 3. Kegiatan Mengisi Angket



Gambar 4. Kegiatan Mengisi Angket



Gambar 5. Kegiatan Mengisi Angket



Gambar 6. Kegiatan Mengisi Angket



Gambar 6. Kegiatan Mengisi Angket



Gambar 8. Kegiatan Mengisi Angket



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : M. Cholikin Nur MF

No. Mahasiswa : 15504247014

Judul PA D3/S1 : Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata

Pelajaran Teknik Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Dosen Pembimbing : Moch. Solikin, M.Kes.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Moch. Solikin, M.Kes.	Ketua Penguji		01/11/2016
2	Bambang Sulistyo, S.Pd., M.Eng.	Sekretaris Penguji		08/12/2016
3	Dr. Sukoco, M.Pd.	Penguji Utama		09/11/2016

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1